



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

NEWS letter

WARTA DAGLU



SURPLUS NERACA PERDAGANGAN SEMESTER I 2022 TERBESAR SEPANJANG SEJARAH

EDISI JULI

2022



DAFTAR ISI

03 PERKEMBANGAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA

03 Surplus Perdagangan Indonesia Mencapai USD 5,09 Miliar pada Juni 2022

06 KINERJA EKSPOR INDONESIA

06 Ekspor Non Migas ke Pasar Pakistan dan Turki Meningkat Tajam

10 Kinerja Ekspor pada Pertengahan Tahun Kembali Pulih

13 *COMMODITY REVIEW*

13 Ekspor Alas Kaki Indonesia Juni 2022 Kembali Meningkat Setelah Bulan Sebelumnya Terkontraksi Akibat Faktor Musiman Idul Fitri

16 Analisis Kinerja Ekspor Pakaian Jadi/Barang Tekstil Rajutan (HS 61) dan Pakaian Jadi Bukan Rajutan (HS 62)

20 *MARKET REVIEW*

20 Argentina, Negara Mercosur yang Potensial bagi Peningkatan Ekspor Manufaktur Indonesia

26 Penetrasi Pasar Kazakhstan untuk Menekan Defisit Perdagangan Indonesia

30 Potensi Peningkatan Ekspor Indonesia ke Inggris dan Jerman

35 KINERJA IMPOR INDONESIA

35 Impor Non Migas dari Rusia dan Oman Meningkat Signifikan di Bulan Juni 2022

39 Impor Bahan Baku/Penolong Mulai Menguat di Bulan Juni 2022

42 Impor Barang Konsumsi Mengalami Pertumbuhan di bulan Juni 2022

45 Impor Barang Modal pada Juni 2022 Menunjukkan Kenaikan, Golongan Mobil Penumpang Menunjukkan Peningkatan Terbesar secara Bulanan maupun pada Periode Semester I

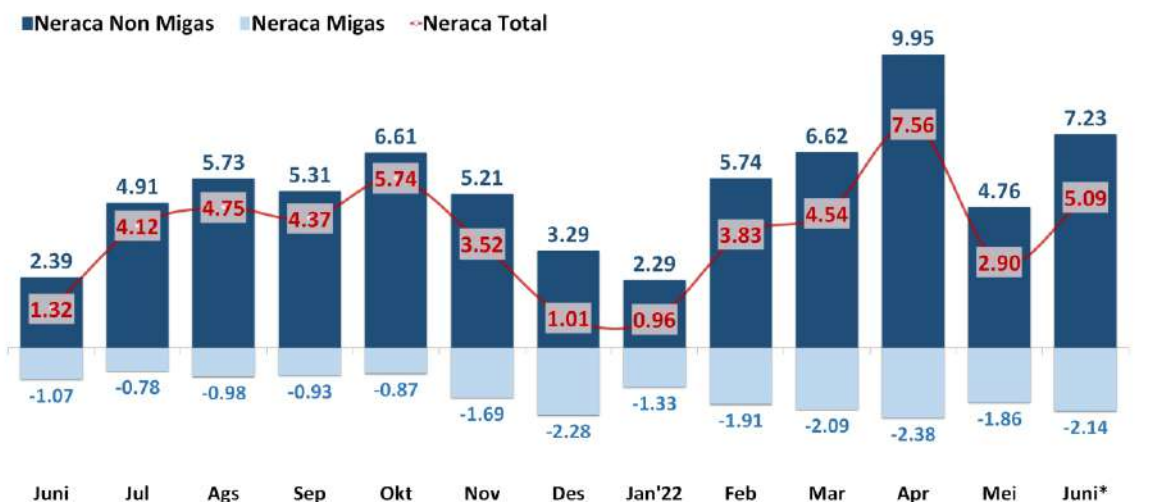
48 Impor Ampas dan Sisa Industri Makanan Mengalami Kenaikan di Bulan Juni 2022

Surplus Perdagangan Indonesia Mencapai USD 5,09 Miliar pada Juni 2022

Oleh: Fairuz Nur Khairunnisa

Kinerja perdagangan Indonesia pada Juni 2022 masih tumbuh tinggi ditengah meningkatnya tekanan dan ketidakpastian global saat ini. Sampai dengan bulan Juni 2022, Indonesia masih terus melanjutkan tren surplus perdagangan dengan nilai mencapai USD 5,09 Miliar, meningkat dibandingkan bulan Mei lalu yang tercatat surplus USD 2,90 Miliar. Surplus neraca perdagangan Indonesia bulan Juni 2022 ditopang oleh surplus neraca non migas sebesar USD 7,23 Miliar dan terkontraksi oleh defisit neraca migas sebesar USD 2,14 Miliar (Grafik 1).

Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulanan Juni 2021 – Juni 2022



*Ket: Juni 2022 Angka Sementara

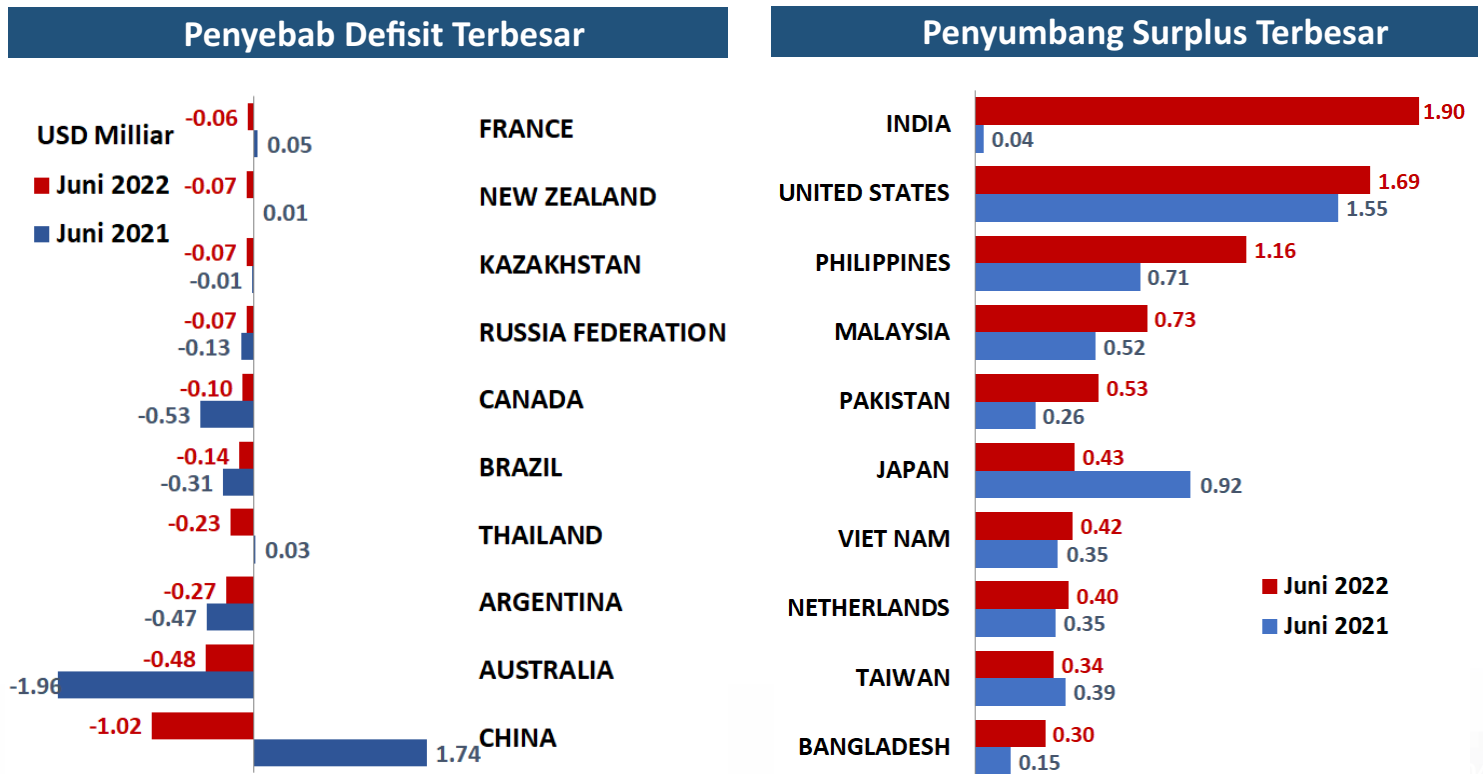
Sumber: BPS (diolah PuskaEIPP BKPERDAG Juli 2022)

Sementara itu, neraca kumulatif pada periode Semester I 2022 mencapai USD 24,89 Miliar, terdiri dari surplus non migas sebesar USD 36,59 Miliar yang mampu menutupi defisit perdagangan migas yang mencapai USD 11,70 Miliar. Surplus ini jauh melampaui surplus Semester I 2021 yang hanya mencapai USD 11,84 Miliar dan merupakan surplus perdagangan periode kumulatif Semester I terbesar sejak tahun 2012. Surplus pada Semester I 2022 ini berasal dari surplus perdagangan dengan Amerika Serikat dengan nilai mencapai USD 10,45 Miliar, India senilai USD 7,52 Miliar, dan Filipina senilai USD 5,15 Miliar.

India Penyumbang Surplus Terbesar Juni 2022 dengan Nilai Mencapai USD 1,90 Miliar

Indonesia kembali mencatatkan surplus perdagangan dengan India sebesar USD 1,90 Miliar. Angka tersebut berasal dari tingginya ekspor non migas ke India sebesar USD 2,53 Miliar. Surplus ini mengalami kenaikan yang signifikan dibanding bulan Juni tahun lalu yang hanya USD 0,04 Miliar.

Grafik 2. Negara Utama Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit Juni 2022



*Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaEIPP BKPERDAG Juli 2022)

Ada beberapa negara lain yang juga menjadi penyumbang surplus terbesar dalam neraca perdagangan Indonesia yaitu Amerika Serikat dengan nilai USD 1,69 Miliar, diposisi ketiga ada Filipina dengan nilai surplus mencapai USD 1,16 Miliar. Selanjutnya Malaysia dengan surplus USD 0,73 Miliar.

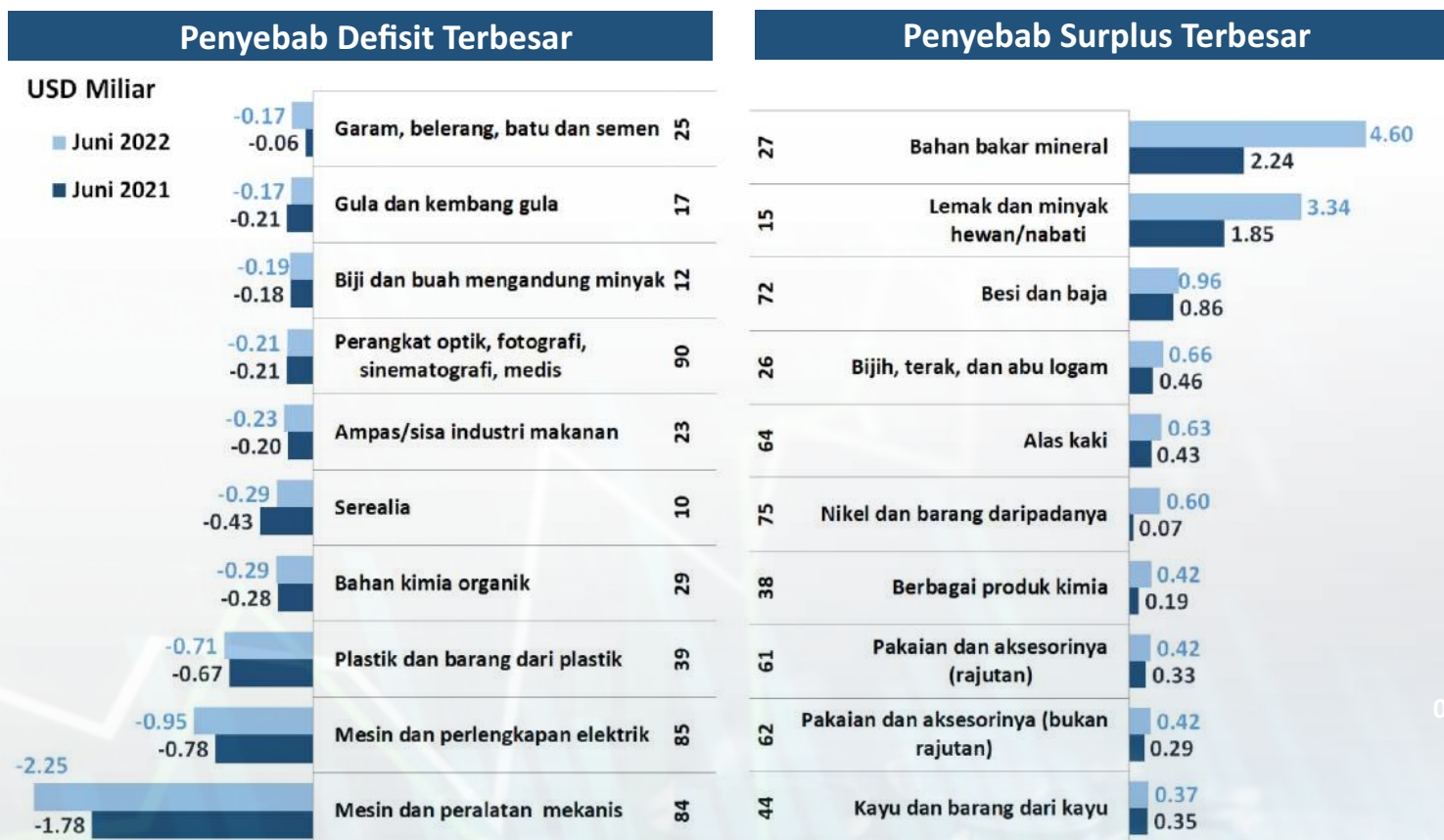
Bulan Juni 2022, Indonesia mengalami defisit perdagangan terbesar dengan RRT mencapai USD 1,02 Miliar. Nilai ini berbanding terbalik dibandingkan bulan Juni tahun sebelumnya yang justru mengalami surplus sebesar USD 1,74 Miliar. Defisit ini disebabkan karena tingginya permintaan domestik terhadap komoditas Mesin/Peralatan Mekanik (HS 84) dan Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85). Indonesia juga mengalami defisit perdagangan dengan Australia, Argentina dan Thailand dengan nilai masing-masing sebesar USD 0,48 Miliar, USD 0,27 Miliar dan USD 0,23 Miliar (Grafik 2).

Bahan Bakar Mineral Kembali Mencatatkan Surplus Sebesar USD 4,60 Miliar

Bahan Bakar Mineral penyumbang terbesar terhadap surplus non migas Indonesia pada enam bulan pertama tahun 2022 sebesar USD 4,60 Miliar, seiring dengan lonjakan harga komoditas. Golongan barang ini meliputi Batu Bara, yang merupakan produk ekspor utama Indonesia. Surplus komoditas terbesar kedua Indonesia bulan Juni 2022 ditopang oleh Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) dengan nilai mencapai USD 3,34 Miliar, meningkat dibandingkan bulan Mei lalu yang hanya surplus USD 1,85 Miliar. Peningkatan ini salah satunya dipengaruhi oleh pencabutan kebijakan larangan ekspor CPO pada 23 Mei 2022.

Komoditas lain yang mencatatkan surplus yaitu Besi dan Baja (HS 27) sebesar USD 0,96 Miliar. Disusul kemudian Bijih, Terak dan Abu Logam (HS 26) sebesar USD 0,66 Miliar, Alas Kaki (HS 64) sebesar USD 0,63 Miliar (Grafik 3). Sementara itu, tiga produk penyumbang defisit perdagangan teratas adalah Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dan Plastik dan barang dari Plastik (HS 39) dengan jumlah defisit mencapai USD 3,91 Miliar. Defisit ini disebabkan oleh tingginya nilai impor barang-barang tersebut dari China (Grafik 3).

Grafik 3. Negara Utama Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit Juni 2022



Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaEIPP BKPERDAG Juli 2022)



Ekspor Non Migas ke Pasar Pakistan dan Turki Meningkat Tajam

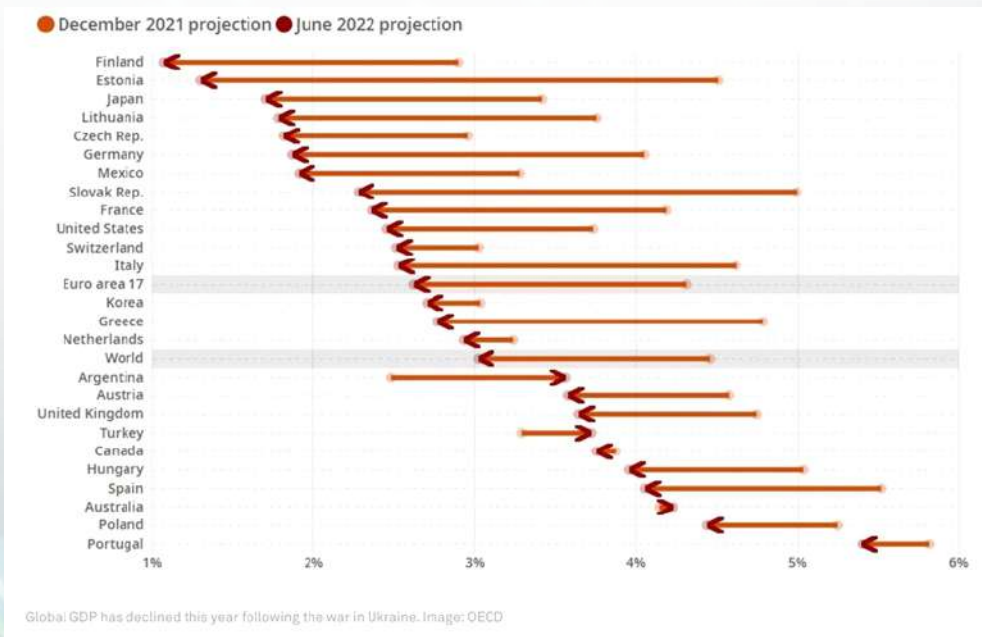
Oleh: Fitria Faradila

Dua tahun sejak pandemi Covid-19 melanda, perekonomian dunia belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Di sisi lain, ekonomi dunia juga dibebani oleh resiko krisis energi dan pangan setelah adanya konflik Rusia dan Ukraina. Krisis tersebut disebabkan oleh terjadinya kenaikan harga energi dan komoditas yang signifikan mengingat Rusia dan Ukraina memiliki kontribusi yang besar dalam mensuplai pasokan energi dan beberapa bahan pangan di pasar dunia. Krisis ini menyebabkan inflasi yang sangat tinggi di sejumlah negara (New York Times, 2022).

Pada akhirnya kedua tantangan ini kerap membebani pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara. Berdasarkan data proyeksi untuk tahun 2022, pertumbuhan ekonomi sejumlah negara memiliki tendensi melambat.

Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2022 diproyeksikan mencapai 3,02%, jauh melemah dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2021 sebesar 4,46%. Di tengah perlambatan ekonomi dunia, pertumbuhan ekonomi Turki dan Argentina justru melonjak. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Turki dan Argentina diprediksi akan mencapai masing-masing sebesar 3,72% dan 3,57% (OECD 2022) (Grafik 4).

Grafik 4. Proyeksi Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021 dan 2022



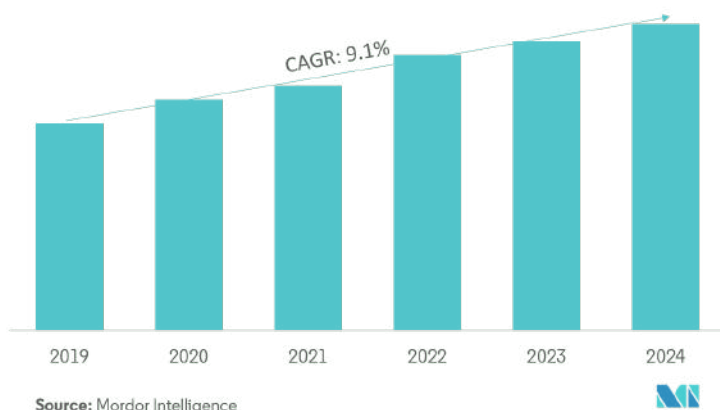
Sumber: OECD, 2022

Berdasarkan negara tujuan, ekspor non migas Indonesia periode Juni 2022 masih didominasi oleh RRT dengan pangsa 20,74%. Nilai ekspor tercatat USD 5,09 Miliar, naik sebesar 10,90% dibandingkan nilai ekspor bulan lalu (MoM). Kenaikan ekspor non migas terbesar ke pasar RRT berasal produk *Shortening* atau Mentega (HS 15179043) yang meningkat sebesar 202,73% (MoM); *Semi-finished Products of Stainless Steel* (HS 72189100) meningkat sebesar 150,02% (MoM); dan *Chemical Wood Pulp* (HS 47020020) sebesar 105,60% (MoM).

Salah satu faktor kenaikan ekspor *shortening* ke pasar RRT yakni adanya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan dengan bahan nabati, termasuk mentega (Future Market Insight, 2022). Selain itu, melonjaknya *trend coffee shop* di RRT juga berkontribusi pada kenaikan ekspor mentega mengingat *coffee shop* umumnya juga menjual snack, roti dan patisserie yang tentunya membutuhkan mentega dalam pembuatannya.

Grafik 5. Proyeksi Pertumbuhan Pasar Kedai Kopi China, 2019-2024

Coffee Market: Growth Rate (%), Coffee Pods and Capsules, China, 2019-2024



Pada periode Juni 2022, kenaikan ekspor non migas terbesar terjadi ke negara tujuan Pakistan dan Turki. Ekspor non migas ke Pakistan tercatat USD 544,73 Juta, meningkat hampir lima kali lipat dibandingkan bulan lalu (MoM). Ekspor non migas terutama berasal dari ekspor CPO berupa *Refined Palm Oil* (HS 15119020) dan *Liquid Fractions of Palm Oil* (HS 15119037) serta Batubara (HS 27011900). Ekspor CPO ke pasar Pakistan meningkat sejak pemerintah Pakistan melalui *The Federal Board of Revenue* (FBR) mencabut kebijakan bea masuk atas impor CPO dari Indonesia. Kebijakan ini dilakukan oleh pemerintah Pakistan setelah pihaknya melakukan kunjungan ke Indonesia dan bertemu dengan Menteri Perindustrian (Pro Pakistani Online, 2022).

Pemerintah Indonesia juga berencana menyasar pasar Pakistan untuk ekspansi ekspor CPO dan produk turunannya (Kemenperin, 2022). Hal ini disambut baik oleh pemerintah Pakistan mengingat produsen lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan CPO dan produk turunannya, sehingga kekurangan kebutuhan tersebut dapat dipasok dari Indonesia.



Processed Palm Oil

Sumber: Sawitindonesia.com, 2022

Ekspor Non Migas Indonesia pada Semester I 2022 Menunjukkan Peningkatan Signifikan

Ekspor non migas ke Turki pun mengalami peningkatan yang signifikan. Pada bulan Juni 2022, ekspor non migas ke Turki mencapai USD 258,50 Juta, meningkat sebesar 161,06% (MoM). Kenaikan ekspor ini terutama ditopang oleh produk kertas dan kertas karton (HS 48025590) yang meningkat sangat signifikan sebesar 1.137,51% dibandingkan bulan lalu (MoM). Sebelumnya pada Mei 2022, nilai ekspor kertas dan karton ke pasar Turki tercatat sebesar USD 2,70 Juta. Selang satu bulan kemudian, ekspor produk ini meningkat sangat signifikan menjadi sebesar USD 33,44 Juta (Tabel 1). Ekspor kertas dan kertas karton di pasar Turki relatif tinggi karena produsen lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumen dan industri hilir, seperti industri jasa percetakan. Secara keseluruhan, porsi pangsa pasar impor sebesar 65,30% terhadap total *market size* pada tahun 2021 (Euromonitor, 2022).

Tabel 1. Ekspor Non Migas ke Beberapa Negara Bulan Juni 2022

No	Negara	USD Juta			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		Juni 2021	Mei 2022	Juni 2022	MoM	YoY	MoM	YoY
1	CHINA	4,133.94	4,592.08	5,092.53	500.45	958.59	10.90	23.19
2	INDIA	684.28	2,255.61	2,526.31	270.70	1,842.03	12.00	269.19
3	UNITED STATES	2,132.79	2,054.13	2,464.78	410.65	331.99	19.99	15.57
4	JAPAN	1,362.69	1,629.81	1,885.98	256.17	523.29	15.72	38.40
5	MALAYSIA	853.51	1,046.76	1,290.13	243.36	436.62	23.25	51.16
6	PHILIPPINES	765.03	922.94	1,279.32	356.37	514.28	38.61	67.22
7	KOREA, REPUBLIC OF	722.49	842.07	855.37	13.30	132.88	1.58	18.39
8	SINGAPORE	688.65	743.17	828.91	85.74	140.26	11.54	20.37
9	VIET NAM	595.63	668.84	815.09	146.25	219.47	21.87	36.85
10	TAIWAN	464.15	682.58	692.82	10.25	228.67	1.50	49.27
11	THAILAND	532.75	594.91	677.20	82.30	144.45	13.83	27.11
12	PAKISTAN	268.20	113.21	544.73	431.51	276.53	381.15	103.11
13	NETHERLANDS	377.87	372.16	468.77	96.61	90.90	25.96	24.05
14	AUSTRALIA	237.45	264.41	321.74	57.32	84.29	21.68	35.50
15	BANGLADESH	155.07	138.56	308.73	170.17	153.66	122.81	99.09
16	ITALY	221.20	189.80	259.69	69.89	38.49	36.82	17.40
17	TURKEY	173.38	99.02	258.50	159.48	85.13	161.06	49.10
18	GERMANY, FED. REP. OF	203.31	241.92	254.35	12.43	51.04	5.14	25.10
19	HONG KONG	184.60	192.64	232.75	40.10	48.15	20.82	26.08
20	SAUDI ARABIA	98.23	102.50	216.21	113.71	117.99	110.93	120.11

*Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaEIPP BKPERDAG Juli 2022)

Secara kumulatif, ekspor non migas Indonesia pada Semester I 2022 ke beberapa negara tujuan menunjukkan perbaikan yang lebih baik lagi. Hal ini menunjukkan bahwa ekspor non migas Indonesia mulai pulih ke level yang mungkin lebih baik dibandingkan kondisi pre-pandemi (Tabel 2).

Berdasarkan 20 negara utama tujuan ekspor non migas Indonesia, seluruhnya mengalami kenaikan secara kumulatif. Peningkatan nilai ekspor nonmigas ke beberapa negara utama pada Semester I 2022 dibandingkan periode yang sama tahun 2021, diantaranya ke pasar: RRT (31,02%), Amerika Serikat (28,10%), India (105,87%), Jepang (41,91%), Malaysia (40,96%), Filipina (49,86%), Korea Selatan (59,71%), Singapura (34,20%), Vietnam (23,58%), Taiwan (52,39%), Thailand (19,67%), Belanda (36,27%), Pakistan (32,46%), Australia (15,98%), Bangladesh (30,63%), Jerman (19,41%), Italia (34,13%), Swiss (83,80%), Hongkong (51,75%), dan Belgia (61,90%) (Tabel 2).

**Tabel 2. Ekspor Non Migas ke Beberapa Negara
Periode Semester I 2022**

No	Negara	USD Juta		Growth (YoY)	
		Jan-Jun 2021	Jan-Jun 2022	%	USD Juta
1	CHINA	21,290.47	27,893.99	31.02	6,603.52
2	UNITED STATES	11,526.71	14,765.59	28.10	3,238.87
3	INDIA	5,545.49	11,416.24	105.87	5,870.75
4	JAPAN	7,628.36	10,825.21	41.91	3,196.85
5	MALAYSIA	4,960.02	6,991.73	40.96	2,031.72
6	PHILIPPINES	3,914.09	5,865.71	49.86	1,951.62
7	KOREA, REPUBLIC OF	3,476.27	5,551.98	59.71	2,075.71
8	SINGAPORE	3,887.13	5,216.41	34.20	1,329.28
9	VIET NAM	3,269.42	4,040.44	23.58	771.02
10	TAIWAN	2,499.20	3,808.58	52.39	1,309.38
11	THAILAND	2,944.72	3,524.05	19.67	579.33
12	NETHERLANDS	2,025.32	2,759.95	36.27	734.63
13	PAKISTAN	1,611.92	2,135.14	32.46	523.22
14	AUSTRALIA	1,434.63	1,663.85	15.98	229.22
15	BANGLADESH	1,265.76	1,653.43	30.63	387.67
16	GERMANY, FED. REP. OF	1,366.83	1,632.13	19.41	265.30
17	ITALY	1,119.52	1,501.60	34.13	382.08
18	SWITZERLAND	778.69	1,431.20	83.80	652.51
19	HONG KONG	834.19	1,265.87	51.75	431.68
20	BELGIUM	703.53	1,138.98	61.90	435.45

*Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaEIPP BKPERDAG Juli 2022)



Kinerja Ekspor pada Pertengahan Tahun Kembali Pulih

Oleh: Hasni

Setelah mengalami pelemahan pada bulan Mei 2022 akibat libur lebaran yang cukup lama, kinerja ekspor pada bulan Juni kembali pulih. Nilai total ekspor Indonesia pada bulan Juni 2022 tercatat sebesar USD 26,09 Miliar, naik 21,30% (MoM), sementara ekspor non migas pada Juni 2022 naik 22,71% menjadi USD 24,56 Miliar. Apabila dibandingkan dengan Juni tahun lalu nilai ekspor pada Juni 2022 naik signifikan 40,68% YoY, sedangkan ekspor non migas pada bulan yang sama mengalami peningkatan sebesar 41,89% YoY. Sementara itu, 15 komoditi utama ekspor non migas pada Juni 2022 naik 53,05% YoY, sedangkan ekspor komoditi non migas lainnya naik 14,95% YoY (Tabel 3).

Tabel 3. Pertumbuhan Ekspor Produk Non Migas HS 2 digit Periode Juni 2022

NO	HS	URAIAN	*JUNI 2022			
			USD JUTA	% GROWTH NILAI YOY	% GROWTH NILAI MOM	KONTRIBUSI (%)
TOTAL EKSPOR			26,092.10	40.68	21.30	100.00
TOTAL NON MIGAS			24,559.40	41.89	22.71	94.13
1	27	Bahan bakar mineral	5,113.68	109.97	5.32	19.60
2	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	3,383.41	78.68	300.66	12.97
3	72	Besi dan baja	2,237.10	12.32	(18.02)	8.57
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1,208.80	19.99	12.71	4.63
5	87	Kendaraan dan bagiannya	972.56	32.41	40.11	3.73
6	26	Bijih, terak, dan abu logam	819.66	42.64	10.87	3.14
7	38	Berbagai produk kimia	760.87	52.81	3.26	2.92
8	64	Alas kaki	712.73	45.26	36.18	2.73
9	40	Karet dan barang dari karet	615.71	1.76	15.17	2.36
10	75	Nikel dan barang daripadanya	611.40	640.04	3.44	2.34
11	84	Mesin dan peralatan mekanis	550.02	5.73	11.82	2.11
12	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	447.43	32.71	20.26	1.71
13	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	437.30	21.88	32.34	1.68
14	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	437.08	37.39	50.57	1.68
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA			18,735.62	53.05	23.68	71.81
NON MIGAS LAINNYA			5,823.77	14.95	19.70	22.32

*Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaEIPP BKPERDAG Juli 2022)

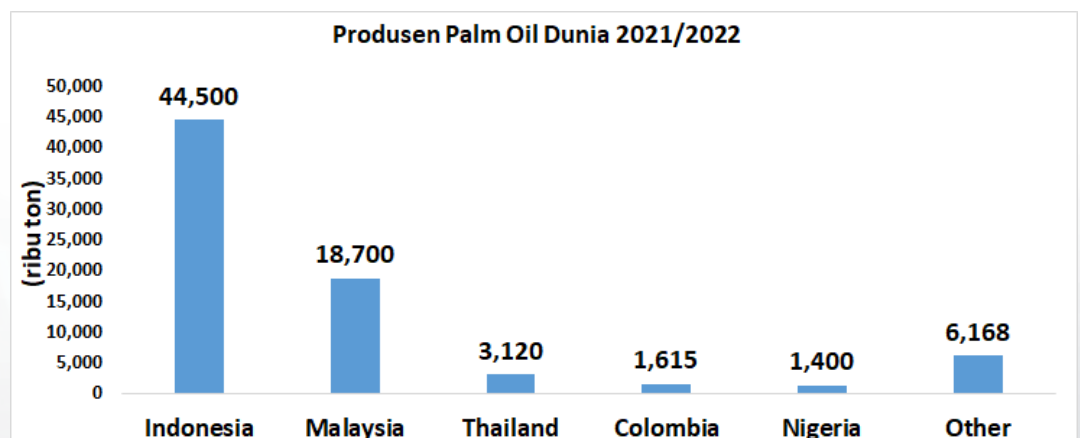
Dari 15 produk ekspor non migas utama Indonesia, hanya Besi dan Baja (HS 72) yang menunjukkan pelemahan pada Juni 2022 dibanding bulan sebelumnya yaitu sebesar 18,02% MoM. Sementara itu, produk ekspor non migas yang mengalami peningkatan terbesar pada Juni 2022 antara lain Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) melonjak 300,66% MoM, Pakaian dan Aksesorinya (bukan rajutan) (HS 62) naik 50,57%, Kendaraan dan Bagianya (HS 87) naik 40,11% dan Alas Kaki (HS 64) naik 36,18% MoM.

Produk CPO dan Turunannya (HS 15) Kembali Menjadi Primadona Ekspor

Kebijakan ekspor terkait produk CPO dan turunannya beberapa waktu terakhir menjadi sorotan. Tidak dapat dipungkiri banyak faktor yang ikut berperan dalam kebijakan tersebut, antara lain harga minyak dunia yang dinamis, kondisi politik global yang sedang tidak stabil akibat beberapa konflik antar negara, tingkat inflasi global yang meningkat dan pandemi Covid-19 yang belum benar-benar pulih. Di sisi lain, CPO merupakan salah satu produk perkebunan yang masih menjadi primadona ekspor nasional. Menurut data yang dilansir oleh USDA, Indonesia tercatat sebagai negara produsen *palm oil* terbesar dunia dengan jumlah produksi tahun 2021/2022 mencapai 44,5 Juta ton (Grafik 6).

Malaysia berada di posisi kedua dengan produksi sebesar 18,7 Juta Ton, meskipun produksinya dibawah Indonesia namun bursa Malaysia dinsinyalir masih memberikan pengaruh yang kuat terhadap harga CPO global.

Grafik 6. Negara Produsen *Palm Oil* Dunia 2021/2022



Sumber: US Department of Agriculture (USDA), 2022

Berdasarkan harga *Palm Oil* dan *Palm Kernel Oil* dunia yang dirilis oleh World Bank, memang terjadi penurunan harga pada bulan Juni 2022. Hal ini juga yang memacu peningkatan kinerja ekspor produk CPO dan turunannya. Dimana harga *Palm Oil* tercatat sebesar USD 1.501,10/MT, sedangkan harga *Palm Kernel Oil* USD 1.554,50/MT (Grafik 7). Peningkatan ekspor HS 15 selain dipicu oleh turunnya harga juga didorong oleh peningkatan volume ekspor CPO. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang melarang ekspor CPO dan produk turunannya selama periode 28 April-22 Mei 2022, kemudian ekspor mulai dibuka kembali sejak tanggal 23 Mei 2022.

Grafik 7. Perkembangan Harga *Palm Oil* dan *Palm Kernel Oil* Dunia, 2021-2022 (Juni)

Sumber: Pinksheet Data-World Bank (diolah Puska EIPP BK Perdag, 2022)

CPO dan produk turunannya memberikan pangsa ekspor sebesar 13% dari total ekspor Indonesia. Dengan demikian, pembukaan kembali ekspor CPO dan produk turunannya akan berdampak besar kepada kinerja ekspor dan surplus neraca perdagangan. Selanjutnya pada pertengahan Juni, pemerintah mengeluarkan program *flush out* atau percepatan penyaluran ekspor untuk komoditas CPO dan turunannya. Kebijakan tersebut akan diberlakukan selama periode 14 Juni 2022 sampai 31 Juli 2022. Program *flush out* berlaku untuk *Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil* (RBD), *Palm Oil, Refined, Bleached and Deodorized Palm Olein* (RBD Palm Olein), dan *Used Cooking Oil* (UCO). Kebijakan ini dimaksudkan untuk optimalisasi dan stabilisasi rantai produksi dan perdagangan CPO dan produk turunannya, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menjaga stabilitas produksi dan harga tandan buah segar (TBS) di tingkat petani.

Pemerintah resmi membebaskan tarif pungutan ekspor CPO beserta produk turunannya selama periode 15 Juli sampai dengan 31 Agustus 2022. Melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) Nomor 115/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 103/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola dan Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan. Kebijakan ini mengatur tarif pungutan untuk program percepatan ekspor *flush out* atas CPO beserta produk turunannya. Pembebasan tarif pungutan ekspor dilakukan berdasarkan usulan Sekretariat Komite Pengarah Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan (BLU BPDP) Kelapa Sawit. Pembebasan tarif pungutan dilakukan terhadap ekspor 26 jenis CPO dan produk turunannya sampai 31 Agustus 2022.

Kemudian pada tanggal 1 September 2022, ekspor semua jenis produk CPO dan turunannya akan dikenakan tarif pungutan ekspor kecuali Tandan Buah Segar (TBS). Tarif pungutan ekspor CPO dan turunannya ditetapkan dengan kisaran nilai USD 55 per ton hingga USD 240 per ton, mengikuti dinamika pergerakan harga CPO dunia.



Commodity Review

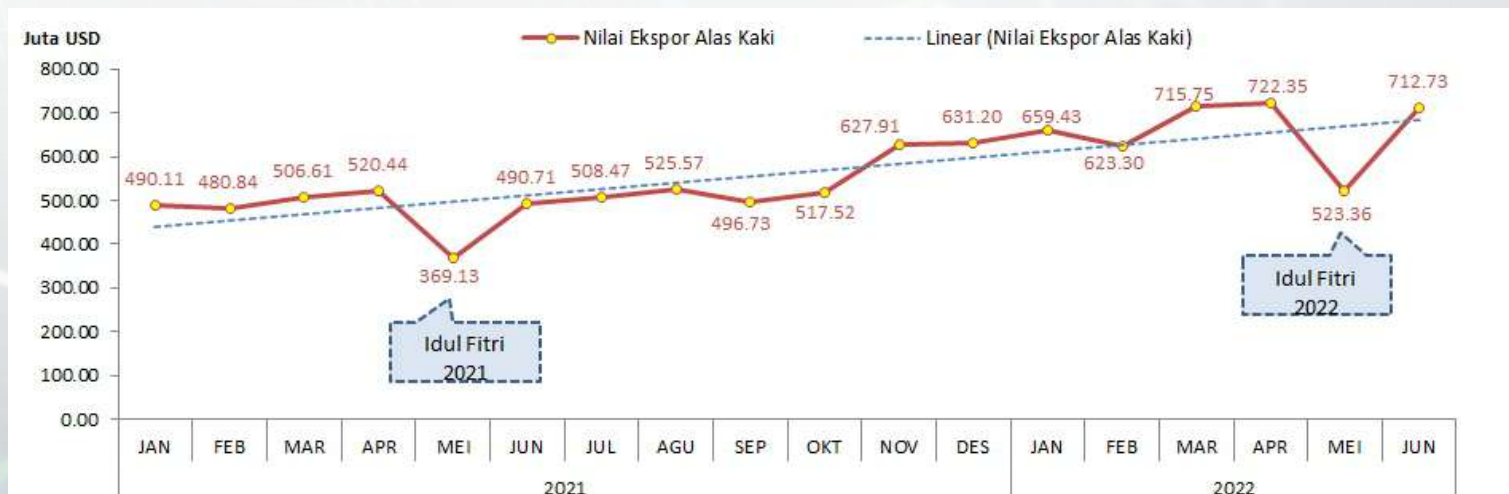
Ekspor Alas Kaki Indonesia Juni 2022 Kembali Meningkatkan Setelah Bulan Sebelumnya Terkontraksi Akibat Faktor Musiman Idul Fitri

Oleh: Aditya P Alhayat

Alas Kaki (HS 64) merupakan salah satu produk ekspor nonmigas Indonesia yang mencatatkan pertumbuhan yang relatif tinggi di bulan Juni 2022. Pertumbuhan ekspor produk tersebut mencapai 36,18% MoM, lebih tinggi dari pertumbuhan total ekspor non migas sebesar 22,71% MoM. Peningkatan kinerja ekspor Alas Kaki di bulan Juni 2022 mencerminkan normalisasi kinerja industri dalam negeri setelah pada bulan Mei 2022 mengalami perlambatan karena adanya pengurangan jam kerja akibat adanya cuti bersama dan libur Idul Fitri.

Pola kenaikan kinerja ekspor Alas Kaki setelah Idul Fitri merupakan faktor musiman yang juga terlihat di bulan Juni tahun 2021. Namun demikian, nilai ekspor Alas Kaki Indonesia selama dua tahun terakhir menunjukkan kenaikan dengan tren sebesar 2,53% per bulan. Rata-rata ekspor Alas Kaki Indonesia ke dunia selama periode Semester I 2022 mencapai USD 659,49 Juta per bulan, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kinerja ekspor Alas Kaki di tahun 2021 sebesar USD 513,77 Juta per bulan. Hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa industri Alas Kaki mulai pulih dari dampak pandemi Covid-19 (Grafik 8).

Grafik 8. Kinerja Ekspor Bulanan Produk Alas Kaki Indonesia, 2021-2022



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) merupakan Pasar Utama Ekspor Produk Alas Kaki Indonesia

Amerika Serikat merupakan pasar utama ekspor Alas Kaki Indonesia dengan pangsa ekspor mencapai 34,30% terhadap total ekspor Alas Kaki Indonesia ke dunia di tahun 2021. Pada periode Januari-Mei 2022, realisasi ekspor Alas Kaki ke Amerika Serikat mengalami peningkatan 50,48%, lebih tinggi dibandingkan dari tren peningkatan ekspornya selama periode 2019-2021. Peningkatan ekspor ke AS di awal tahun 2022 sejalan dengan kenaikan pengeluaran konsumen, terutama pada produk pakaian dan alas kaki yang meningkat 2,83% di kuartal I-2022. Importasi Alas Kaki Amerika Serikat dari dunia pada periode Januari-Mei 2022 juga mengalami peningkatan dengan tren 5,46% per bulan.

Selain Amerika Serikat, pasar ekspor Alas Kaki yang berkontribusi besar terhadap peningkatan kinerja ekspor Indonesia atas produk ini adalah RRT. Pada periode Januari-Mei 2022, ekspor Alas Kaki ke RRT mencapai USD 339,47 Juta dengan pangsa sebesar 10,46%. Meskipun pada Januari-Mei 2022 hanya mengalami kenaikan 3,76%, namun tren ekspor Alas Kaki ke RRT selama tahun 2019-2021 menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 22,91% per tahun. Saat ini, RRT menjadi pasar Alas Kaki yang potensial kategori atletik karena adanya inisiatif peraturan yang berkaitan dengan kebugaran dan program latihan nasional, tingkat urbanisasi yang cepat, peningkatan pendapatan per kapita, serta banyaknya penyelenggaraan acara olahraga berskala internasional (PRNewswire).

Tabel 4. Negara Tujuan Ekspor Alas Kaki

NO.	NEGARA	Nilai Ekspor: Juta USD					Growth (%)	Trend (%)	Share (%)
		2019	2020	2021	Jan-Mei 2021	Jan-Mei 2022	2022/21	2019-2021	2021
	DUNIA	4,409.3	4,804.5	6,165.2	2,367.1	3,244.2	37.05	18.25	100.00
1	AMERIKA SERIKAT	1,440.8	1,383.6	2,114.6	794.4	1,195.4	50.48	21.15	34.30
2	REP.RAKYAT CINA	527.2	731.3	796.3	327.2	339.5	3.76	22.91	12.92
3	BELGIA	305.8	518.6	627.7	216.4	367.4	69.82	43.27	10.18
4	JERMAN	306.6	347.2	399.6	150.6	224.2	48.87	14.15	6.48
5	JEPANG	295.8	281.7	302.1	127.8	146.4	14.49	1.05	4.90
6	INGGRIS	157.1	193.9	231.6	93.8	105.2	12.12	21.42	3.76
7	KOREA SELATAN	102.3	141.5	171.7	65.0	97.2	49.54	29.52	2.78
8	BELANDA	131.5	121.6	152.5	60.5	82.8	36.80	7.67	2.47
9	MEKSIKO	95.8	83.3	148.8	50.4	71.6	41.94	24.61	2.41
10	AUSTRALIA	73.2	97.5	133.7	53.4	59.5	11.46	35.20	2.17
11	ITALIA	119.5	109.3	130.8	52.3	57.6	10.13	4.62	2.12
12	KANADA	81.8	67.3	84.4	36.4	53.8	48.06	1.59	1.37
13	FEDERASI RUSIA	38.4	51.8	72.2	27.5	12.6	-54.19	37.02	1.17
14	DENMARK	49.5	35.9	53.0	17.4	25.8	47.96	3.54	0.86
15	CHILI	26.4	27.7	49.5	19.5	20.1	3.19	36.92	0.80
	Subtotal	3,751.7	4,192.3	5,468.4	2,092.6	2,859.1	36.62	20.73	88.70
	Negara Lainnya	657.56	612.17	696.83	274.48	385.11	40.31	2.94	11.30

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022) Ket: Jan-Mei Angka Realisasi

Kinerja Ekspor Alas Kaki Indonesia Ditopang oleh Produk Alas Kaki Olahraga

Kinerja ekspor Alas Kaki Indonesia pada Januari-Mei 2022 didukung oleh peningkatan ekspor alas kaki olahraga. Berdasarkan klasifikasi HS 6 digit, terdapat dua produk alas kaki olahraga yang memiliki nilai ekspor yang tinggi, yaitu: Alas Kaki Olahraga dengan Bagian Atasnya Berbahan Tekstil yang Mencakup Sepatu Tenis, Sepatu Bola Basket, Sepatu Senam, Sepatu Latihan, dan Sejenisnya (HS 640411) dan Alas Kaki Olahraga dengan Bagian Atas Berbahan Kulit Samak Selain Bot Ski dan Snowboard (HS 640319) (Tabel 5). Kedua produk tersebut pada tahun 2021 berkontribusi sebesar 69,67% terhadap ekspor Alas Kaki Indonesia ke dunia dan kontribusinya semakin meningkat pada Januari-Mei 2022, yaitu mencapai 71,10%. Atas produk alas kaki olahraga HS 640411, Indonesia menempati urutan ketiga eksportir dunia, di bawah Vietnam dan Belgia.

Sementara itu, Indonesia berada pada urutan pertama eksportis Alas Kaki Olahraga (HS 640319), dengan nilai ekspor yang jauh mengungguli Italia, India, dan RRT. Data-data tersebut menegaskan bahwa Indonesia memiliki spesialisasi dan keunggulan dalam memproduksi sepatu olahraga serta merupakan bagian dari rantai produksi global, seperti Nike, Addidas, dan Puma.



Sumber: Nike, Adidas, & Puma Logos

Sumber: Google Image (2022)

Tabel 5. Ekspor Alas Kaki Indonesia berdasarkan HS

NO.	HS	URAIAN BARANG	Nilai: Juta USD					Growth (%) 2022/21	Trend (%) 2019-2021	Share (%) 2021
			2019	2020	2021	Jan-Mei 2021	Jan-Mei 2022			
		Alas Kaki (HS 64)	4,409.29	4,804.50	6,165.24	2,367.13	3,244.18	37.05	18.25	100.00
1	640411	Sports Footwear; Tennis Shoes, Basketball Shoes, Gym Shoes, Training Shoes And The Like, With Outer Soles Of Rubber Or Plastics And	1,171.02	1,593.68	2,205.15	799.47	1,358.13	69.88	37.23	35.77
2	640319	Sports Footwear; (other Than Ski-boots, Snowboard Boots Or Cross-country Ski Footwear), With Outer Soles Of Rubber, Plastics, Leather	1,173.77	1,516.70	2,090.19	777.72	948.43	21.95	33.44	33.90
3	640399	Footwear; N.e.c. In Heading No. 6403, (not Covering The Ankle), Outer Soles Of Rubber, Plastics Or Composition Leather, Uppers Of Leather	862.98	529.16	626.25	270.09	301.91	11.78	-14.81	10.16
4	640219	Sports Footwear; (other Than Ski-boots, Snowboard Boots Or Cross-country Ski Footwear), With Outer Soles And Uppers Of Rubber Or	193.13	216.53	317.11	110.64	225.04	103.39	28.14	5.14
5	640419	Footwear; (other Than Sportswear), With Outer Soles Of Rubber Or Plastics And Uppers Of Textile Materials	472.20	451.13	314.03	181.90	129.01	-29.07	-18.45	5.09
6	640299	Footwear; N.e.c. In Heading No. 6402, (other Than Just Covering The Ankle), With Outer Soles And Uppers Of Rubber Or Plastics	119.71	155.38	226.02	88.65	131.24	48.04	37.41	3.67
7	640391	Footwear; N.e.c. In Heading No. 6403, Covering The Ankle, Outer Soles Of Rubber, Plastics Or Composition Leather, Uppers Of Leather	112.01	88.26	108.54	24.18	28.09	16.16	-1.56	1.76
8	640340	Footwear; With Metal Toe-cap, Outer Soles Of Rubber, Plastics, Leather Or Composition Leather, Uppers Of Leather	82.52	70.76	69.52	24.20	29.97	23.84	-8.21	1.13
9	640610	Footwear; Parts, Uppers And Parts Thereof, Other Than Stiffeners	82.10	63.62	61.48	27.03	26.70	-1.20	-13.47	1.00
10	640192	Footwear; Waterproof, Covering The Ankle (but Not The Knee), Rubber Or Plastic Outer Soles And Uppers (not Assembled By Stitch,	9.46	6.48	36.44	10.30	15.92	54.63	96.22	0.59
		Subtotal	4,278.9	4,691.7	6,054.7	2,314.2	3,194.4	38.04	18.95	98.21
		Negara Lainnya	130.38	112.81	110.52	52.96	49.75	-6.07	-7.93	1.79

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Ket: Jan-Mei Angka Realisasi

Analisis Kinerja Ekspor Pakaian Jadi/Barang Tekstil Rajutan (HS 61) dan Pakaian Jadi Bukan Rajutan (HS 62)

Oleh: Nurlaila Nur Muhammad

Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) merupakan salah satu produk unggulan ekspor Indonesia, khususnya TPT dalam HS 61 (Pakaian Jadi Rajutan) dan HS 62 (Pakaian Jadi Bukan Rajutan). Sebelum membahas secara lebih detil mengenai kinerja ekspor pakaian jadi, ada baiknya terlebih dahulu kita melihat kinerja ekspor impor dan neraca perdagangan Indonesia yang masih terus cemerlang. Perkembangan kinerja perdagangan luar negeri Indonesia pada semester pertama tahun 2022 tetap menunjukkan capaian positif. Baik capaian ekspor, capaian impor maupun capaian surplus neraca perdagangan.

Ekspor dan impor masing-masing mengalami peningkatan sebesar 37,33% dan 21,62% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Surplus neraca perdagangan senilai USD 24,89 Miliar pada semester pertama tahun 2022 ini juga jauh lebih besar dibandingkan surplus pada periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar USD 11,84 Miliar. Capaian ini terjadi antara lain merupakan kontribusi dari kinerja ekspor produk Bahan Bakar Mineral (18,09%), produk Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (11,35%) dan produk Besi dan Baja (10,86%). Pakaian Jadi Bukan Rajutan (HS 62) merupakan urutan ke-4 dari lima besar produk dengan kinerja peningkatan ekspor tertinggi di bulan Juli dibandingkan bulan Mei 2022 (Tabel 6).

Tabel 6. Ekspor Non Migas Terbesar Indonesia Januari-Juni 2022

NO	HS	URAIAN	Jan-Jun 2022 (USD JUTA)	% GROWTH NILAI YOY	KONTRIBUSI (%)
TOTAL EKSPOR			141,068.32	37.11	100.00
TOTAL NON MIGAS			133,305.13	37.33	94.50
1	27	Bahan bakar mineral	24,112.77	89.92	17.09
2	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	15,136.62	7.30	10.73
3	72	Besi dan baja	14,482.33	64.88	10.27
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	6,818.18	22.84	4.83
5	26	Bijih, terak, dan abu logam	5,175.81	113.41	3.67
6	87	Kendaraan dan bagiannya	4,962.93	13.32	3.52
7	38	Berbagai produk kimia	4,589.99	52.62	3.25
8	64	Alas kaki	3,956.91	38.48	2.80
9	71	Logam mulia, perhiasan/permata	3,699.47	31.36	2.62
10	40	Karet dan barang dari karet	3,501.34	(4.29)	2.48
11	84	Mesin dan peralatan mekanis	3,492.99	8.92	2.48
12	44	Kayu dan barang dari kayu	2,565.29	18.23	1.82
13	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	2,484.42	33.56	1.76
14	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	2,463.96	37.17	1.75
15	75	Nikel dan barang daripadanya	2,462.46	455.55	1.75
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA			99,905.48	43.22	70.82
NON MIGAS LAINNYA			33,399.64	22.30	23.68

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Permintaan Produk Pakaian Dunia Tetap Tinggi di Tengah Ketidakpastian Akibat Disrupsi Ekonomi Tahun 2021

Amerika Serikat, Jerman, Perancis, Jepang, Spanyol dan Inggris merupakan negara-negara pengimpor terbesar produk Pakaian Jadi, baik yang termasuk di dalam kelompok HS 61 maupun HS 62 dengan nilai impor di atas USD 10,00 Miliar. Total permintaan dari negara-negara tersebut hampir mencapai lima puluh persen dari total permintaan dunia (Tabel 7 dan Tabel 8).

Walaupun dunia dalam situasi yang tidak menentu dan dampak perang Rusia dengan Ukraina yang menimbulkan distorsi perdagangan dan dengan terjadinya inflasi global dan resesi ekonomi yang menimpa beberapa negara termasuk Amerika Serikat, permintaan terhadap pakaian jadi oleh Amerika Serikat dan negara-negara Eropa justru meningkat dan bahkan dapat diperkirakan akan terjadi peningkatan permintaan menjelang musim dingin nanti. Hal tersebut tentunya dapat mendorong negara-negara pemasok seperti Indonesia untuk meningkatkan eksportnya ke negara-negara dimaksud.

Tabel 7. Negara Importir Utama Produk Pakaian Jadi/ Barang Tekstil Rajutan HS 61 Periode 2017-2021

No.	Importers	Nilai Impor: USD Juta					Growth. %
		2017	2018	2019	2020	2021	2021/2020
	World	200,593.76	215,092.71	215,953.34	187,489.60	234,968.20	25.32
1	United States of America	45,745.75	47,681.65	48,160.27	38,254.14	52,283.43	36.67
2	Germany	19,051.64	20,233.92	19,639.90	18,990.71	22,754.78	19.82
3	Japan	12,810.75	13,781.06	13,663.49	11,989.27	12,526.92	4.48
4	France	10,854.94	11,796.52	11,584.60	10,253.18	12,243.83	19.41
5	United Kingdom	12,504.99	13,048.09	13,018.42	11,092.50	11,978.19	7.98
	Lainnya	99,625.68	108,551.47	109,886.65	96,909.80	123,181.06	7.98

Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Tabel 8. Negara Importir Utama Produk Pakaian Jadi Bukan Rajutan HS 62 Periode 2017-2021

No.	Importers	Nilai Impor: USD Juta					Growth. %
		2017	2018	2019	2020	2021	2021/2020
	World	198,749.00	213,149.77	213,083.58	189,303.56	205,507.02	8.56
1	United States of America	37,804.71	39,014.94	39,224.19	32,911.54	35,064.06	6.54
2	Germany	18,495.68	19,690.77	19,316.52	18,156.84	19,098.71	5.19
3	France	11,772.11	12,683.70	12,376.21	11,027.21	11,961.20	8.47
4	Japan	13,563.27	14,708.49	14,301.88	11,964.71	11,307.66	-5.49
5	Spain	10,019.57	10,842.76	10,732.86	8,673.91	9,617.69	10.88
6	United Kingdom	11,730.33	11,959.08	11,887.65	11,863.13	8,869.75	-25.23
	Lainnya	95,363.33	104,250.03	105,244.26	94,706.22	109,587.96	7.98

Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Kinerja Ekspor Indonesia atas Produk Pakaian Jadi

Bagaimana kinerja ekspor Indonesia atas produk pakaian jadi baik HS 61 maupun HS 62 dan apakah Indonesia dapat mengantisipasi kenaikan permintaan di negara-negara tersebut? Kinerja ekspor produk Pakaian Jadi Indonesia cukup menjanjikan walaupun sempat mengalami penurunan kinerja ekspor pada masa Pandemi Covid19 tahun 2020 dan berangsur membaik pada tahun 2021 dan 2022. Negara tujuan ekspor Indonesia yang paling utama adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar USD 2,71 Miliar pada tahun 2021 untuk HS 61. Sementara untuk produk HS 62 negara tujuan utama juga adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar USD 2,16 Miliar (Tabel 9 dan Tabel 10).

Tabel 9. Tujuan Ekspor Pakaian Jadi/Barang Tekstil Rajutan (HS 61) Indonesia

No.	NEGARA TUJUAN	Nilai Ekspor: USD Juta					Growth.% Jan-Mei 2022/2021	Trend (%) 2012/2021
		2012	2020	2021	JAN-MEI (2021)	JAN-MEI (2022)		
	Total	3,439.66	3,350.09	4,350.47	1,501.89	2,047.12	36.30	1.87
1	AMERIKA SERIKAT	1,946.51	1,884.96	2,706.69	909.39	1,321.15	45.28	2.87
2	JEPANG	223.87	339.09	312.34	123.68	98.51	-20.35	3.98
3	JERMAN	243.66	166.85	178.37	55.78	79.40	42.35	-3.71
4	KOREA SELATAN	103.63	150.17	142.24	48.48	63.66	31.3	3.8
5	KANADA	66.65	83.92	130.19	42.56	70.01	64.47	6.17
6	INGGRIS	125.81	65.81	90.87	32.84	42.91	30.66	-5.05
7	REP.RAKYAT CINA	33.52	76.86	82.80	33.27	33.16	-0.33	9.24
8	BELANDA	52.97	43.02	78.15	26.16	42.08	60.86	2.08
9	AUSTRALIA	18.80	77.77	75.26	34.05	27.24	-19.99	16.09
10	POLANDIA	13.22	32.57	50.72	15.21	22.13	45.48	12.68
11	MALAYSIA	16.68	27.39	40.33	15.39	21.71	41.1	4.65
12	BELGIA	74.92	44.77	37.90	12.75	19.66	54.21	-7.79
13	SINGAPURA	32.92	36.68	35.84	15.07	27.73	84.03	0.11
14	ITALIA	41.14	25.75	31.70	11.96	15.02	25.57	-4.46
15	SWEDIA	14.00	22.97	31.48	10.52	14.08	33.84	6.99
16	UNI EMIRAT ARAB	70.94	23.26	28.85	10.43	11.73	12.41	-12.7
17	PERANCIS	58.96	28.39	27.87	10.61	13.42	26.46	-7.31
18	SPANYOL	36.42	15.97	25.12	7.07	12.35	74.79	-7.53
19	FEDERASI RUSIA	23.09	17.97	24.68	8.18	2.79	-65.85	-0.79
20	MEKSIKO	25.58	13.99	22.85	6.27	12.30	96.08	-2.4
21	TAIWAN	16.13	20.37	20.11	6.75	5.65	-16.31	3.53
22	HONGKONG	16.26	18.93	18.07	6.52	11.31	73.54	1.79
23	PILIPINA	3.76	10.32	13.30	5.35	7.36	37.47	16.38
24	INDIA	3.16	7.99	11.30	2.78	6.60	137.7	11.05
25	CHILI	6.69	6.16	8.16	2.92	7.30	150.21	-0.06
26	VIETNAM	2.21	9.88	7.55	4.17	3.37	-19.01	19.79
27	SELANDIA BARU	2.13	6.03	7.08	2.89	2.88	-0.22	17.85
28	SAUDI ARABIA	21.19	4.64	7.06	2.91	1.98	-32.06	-13.23
29	DENMARK	5.55	4.37	6.15	1.82	1.99	9.8	-0.32
30	ISRAEL	2.89	4.68	6.00	2.69	3.14	16.85	8.39
	Sub Total	3,303.27	3,271.55	4,259.06	1,468.47	2,002.64	36.38	2.10
	Negara lainnya	136.39	78.54	91.40	33.42	44.48	33.12	-5.13
	Share 30 Negara Utama (%)	96.03	97.66	97.90	97.78	97.83	-	-

Pada Januari-Mei 2022, terjadi peningkatan ekspor dua kali lipat ke Amerika Serikat dibandingkan periode Januari-Mei 2021. Untuk HS 61 nilai ekspor pada periode tersebut sebesar USD 909,39 Juta tahun 2021 naik menjadi USD 1,32 Miliar. Sedangkan untuk HS 62 pada periode yang sama tahun 2021 nilai ekspor sebesar USD 717,55 Juta naik menjadi USD 1,14 Miliar pada periode yang sama tahun 2022. Tabel 9 dan Tabel 10 memberikan informasi terkait tiga puluh negara utama tujuan ekspor produk Pakaian Jadi/Barang Tekstil Rajutan (HS 61) dan Pakaian Jadi Bukan Rajutan (HS 62), dan mendominasi nilai ekspor di atas 95% dari total ekspor Pakaian Jadi Indonesia.

Tabel 10. Tujuan Ekspor Pakaian Jadi Bukan-Rajutan (HS 62) Indonesia

No.	NEGARA TUJUAN	Nilai Ekspor: USD Juta					Growth.% Jan-Mei 2022/2021	Trend (%) 2012/2021
		2012	2020	2021	JAN-MEI (2021)	JAN-MEI (2022)		
	Total	3,744.51	3,633.84	4,117.11	1,478.66	2,026.89	37.08	0.87
1	AMERIKA SERIKAT	1,855.28	1,717.23	2,161.87	717.55	1,141.27	59.05	1.23
2	JEPANG	238.57	381.61	332.50	140.97	131.98	-6.38	3.59
3	JERMAN	295.72	210.42	213.62	84.97	119.95	41.17	-3.56
4	KOREA SELATAN	107.15	180.10	176.57	68.90	84.71	22.94	5.69
5	AUSTRALIA	71.45	121.06	149.04	56.77	62.38	9.89	7.43
6	REP.RAKYAT CINA	41.40	114.94	114.32	34.80	27.39	-21.31	12.15
7	SINGAPURA	33.11	44.82	100.69	30.85	31.03	0.6	9.26
8	KANADA	84.89	83.28	82.30	27.10	43.53	60.63	0.06
9	BELANDA	82.00	78.73	80.85	35.09	36.95	5.31	0.77
10	INGGRIS	190.22	77.35	79.03	30.93	37.32	20.67	-9.48
11	BELGIA	84.04	92.40	66.36	22.14	26.25	18.57	-1.14
12	ITALIA	33.87	38.12	46.46	18.76	28.96	54.32	1.25
13	PERANCIS	47.31	38.63	45.29	14.91	21.82	46.35	-0.81
14	MALAYSIA	73.20	34.72	40.99	16.44	21.70	32.01	-9.14
15	SPANYOL	45.69	33.29	37.77	16.48	17.94	8.89	0.86
16	POLANDIA	12.08	30.39	30.57	14.87	21.41	44.05	10.83
17	UNI EMIRAT ARAB	106.80	32.14	29.18	12.30	14.80	20.34	-15.33
18	HONGKONG	20.99	25.19	24.27	9.35	8.84	-5.45	3.43
19	SOMALIA	-	23.20	22.00	9.07	8.10	-10.76	46.05
20	SELANDIA BARU	4.01	17.22	21.21	8.41	11.11	32.07	21.94
21	MEKSIKO	19.27	25.32	21.07	6.64	10.66	60.48	4.75
22	SWEDIA	11.81	25.58	20.74	9.76	15.49	58.7	8.99
23	FEDERASI RUSIA	23.77	17.17	19.97	8.11	4.44	-45.23	-1.48
24	TAIWAN	15.77	18.11	18.45	7.43	4.75	-36.01	2.19
25	THAILAND	6.73	14.72	14.57	6.93	7.67	10.71	12.33
26	SAUDI ARABIA	38.20	13.33	12.62	6.17	4.88	-20.86	-6.03
27	AUSTRIA	3.55	8.20	12.42	3.44	9.85	186.43	10.88
28	NIGERIA	12.53	10.79	12.41	5.68	4.76	-16.21	0.2
29	PILIPINA	4.64	11.25	11.47	3.73	4.93	32.13	12.54
30	TANZANIA	2.73	7.90	8.63	3.24	5.59	72.55	19.96
	Sub Total	3,566.79	3,527.20	4,007.21	1,431.78	1,970.46	37.62	1.07
	Negara lainnya	177.72	106.64	109.90	46.88	56.43	20.36	-4.51
	Share 30 Negara Utama (%)	95.25	97.07	97.33	96.83	97.22	-	-

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Ket: Jan-Mei 2022 Angka Realisasi

Selain negara-negara tujuan ekspor utama seperti Amerika Serikat, Jerman, Jepang, Perancis, Spanyol dan Inggris, juga terdapat potensi peningkatan ekspor ke beberapa negara lainnya seperti Chili, Kanada, Belanda, Belgia, Italia, Austria dan negara Eropa lainnya. Dengan adanya peningkatan permintaan dari dunia terhadap produk Pakaian Jadi Indonesia baik yang Rajutan maupun yang Bukan Rajutan telah mendorong industri TPT Indonesia menjadi lebih bergairah dan bangkit kembali dari masa kontraksi yang terjadi pada masa Pandemi Covid19 tahun 2020.

Argentina, Negara Mercosur yang Potensial bagi Peningkatan Ekspor Manufaktur Indonesia

Oleh: Choirin Nisaa'

Argentina merupakan negara dengan ekonomi terbesar kedua di Amerika Selatan setelah Brazil pada tahun 2021. Argentina tergabung dalam forum G20 dan blok perdagangan Mercosur. Mercosur (*Mercado Comun del Cono Sur*) atau lazim dikenal sebagai *The Common Market of South* merupakan perjanjian blok perdagangan antara negara-negara di Amerika Selatan yang diinisiasi oleh Argentina, Brasil, Paraguay, dan Uruguay. Selain negara tersebut, terdapat pula *associate members* yang terdiri atas Bolivia, Chile, Colombia, Ecuador, Guyana, Peru, dan Suriname.

Tujuan utama Mercosur adalah untuk mewujudkan pergerakan bebas bagi barang, modal, jasa, dan penduduk negara anggota. Mercosur menjadi penting karena merupakan blok perdagangan terbesar di Amerika Selatan. Melakukan perdagangan dengan Argentina yang merupakan negara strategis di blok perdagangan Mercosur, dapat menjadi salah satu upaya intensifikasi ekspor non migas Indonesia di kawasan Amerika Selatan.



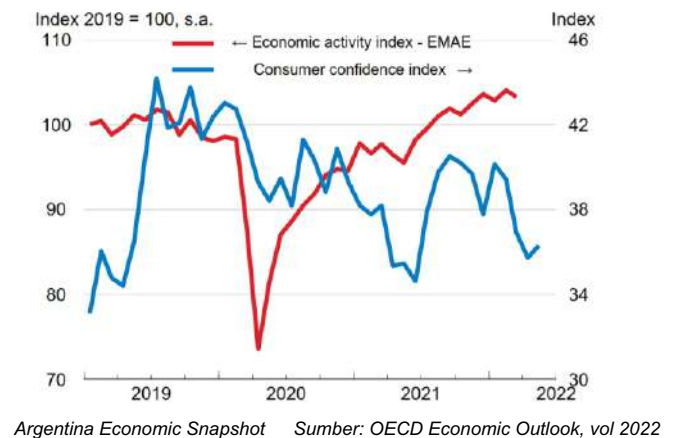
Mercosur Member Countries

Sumber: Council on Foreign Relations (2022)

Ekonomi Argentina Membaik Paska Pandemi Tahun 2020

Selain sebagai pintu masuk perdagangan Kawasan Amerika Selatan yang menjanjikan, Argentina sendiri juga merupakan pasar ekspor yang potensial. Setelah mengalami *rebound* yang cukup kuat pada pertengahan 2021, GDP Argentina diprediksi akan meningkat 3,6% pada tahun 2022 kemudian kembali meningkat 1,9% pada tahun 2023. Aktivitas ekonomi Argentina pada tahun 2021 menunjukkan kinerja yang baik bahkan melampaui level aktivitas ekonomi pada periode prepandepi. Namun demikian, indeks kepercayaan konsumen masih berfluktuasi selama periode 2020-2022 (OECD, 2022) (Grafik 9). Prognosis indikator ekonomi Argentina yang positif menunjukkan bahwa ekonomi negara ini masih cukup kuat, sehingga berpotensi untuk dijadikan sebagai negara tujuan intensifikasi ekspor Indonesia ke depannya.

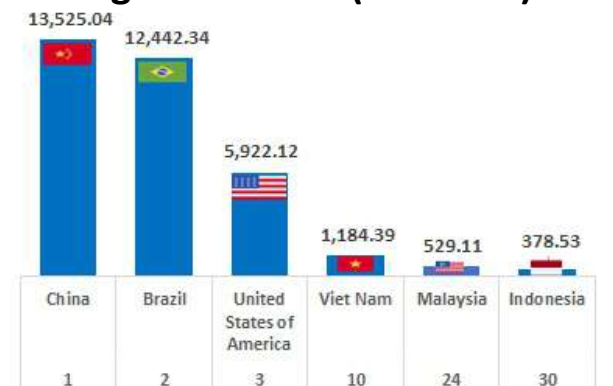
Grafik 9. Indikator Ekonomi Argentina



Indonesia Merupakan Eksportir Terbesar ke 30 di Argentina

Negara eksportir terbesar dalam perdagangan internasional Argentina yaitu RRT (China), Brazil, dan Amerika Serikat. Sedangkan Indonesia hanya menempati ranking ke-30, masih dibawah peringkat negara peer ASEAN lainnya seperti Malaysia (Peringkat 24), dan Vietnam (Peringkat 10). Impor dari ketiga supplier terbesar mencapai 50,47% dari total impor Argentina dari dunia, sedangkan Indonesia hanya menguasai 0,60% dari total impor Argentina (Grafik 10).

Grafik 10. Negara Eksportir di Pasar Argentina 2021 (USD Juta)

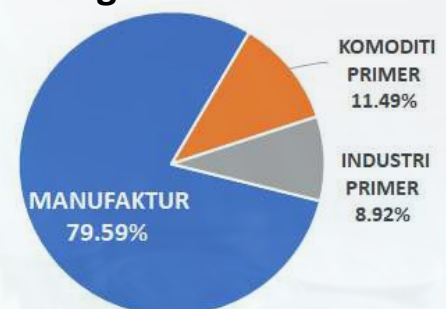


Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Impor Non Migas Argentina Didominasi oleh Produk Manufaktur

Dilihat dari komposisi impor non migas pada tahun 2021, impor Argentina dari dunia terdiri dari 79,59% barang manufaktur, sedangkan sisanya sebesar 11,49% dan 8,92% merupakan impor komoditi primer dan industri primer. Sedangkan jika dilihat dari HS 6 digit, impor non migas terbesar Argentina yaitu Kedelai (HS 120190) yang mencapai USD 2,62 Miliar atau 4,15% dari total impor Argentina (Grafik 11).

Grafik 11. Komposisi Impor Argentina 2021



Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Selain itu, beberapa produk utama impor Argentina dari dunia yaitu Komponen dan Bagian Telephone Set (HS 851770) dengan pangsa 1,95%, Vaksin (HS 300220) sebesar 1,86%, Mobil Penumpang (HS 870323) sebesar 1,42% , dan Bijih Besi dan Konsentrat (HS260112) sebesar 1,35%. Beberapa produk impor utama Argentina yang mengalami peningkatan signifikan tahun 2021 diantaranya yaitu Vaksin (HS 30220), Bijih Besi dan Konsentrat (HS 260112), dan Urea (HS 310210) yang masing-masing tumbuh 362,23%; 281,96%; serta 144,50% di bandingkan tahun sebelumnya (Tabel 11).

Tabel 11. Produk Utama Impor Non Migas Argentina dari Dunia

No	HS 6	Deksripsi	Sektor	Nilai Impor: USD Juta			Growth %	Trend %	Share %
				2017	2019	2021	21/20	17-21	2021
Total Impor Argentina				66,938.09	49,125.03	63,183.75	49.17	-5.36	100.00
Total Non Migas				66,415.71	49,048.40	63,120.35	49.11	-5.19	99.90
1	'120190	Soya beans, whether or not broken (excluding seed for sowing	KOMODITI PRIMER	699.83	1,603.52	2,620.30	32.46	27.19	4.15
2	'851770	Parts of telephone sets, telephones for cellular networks or for other wireless networks and ...	MANUFAKTUR	1,385.02	864.44	1,233.04	54.37	-5.45	1.95
3	'300220	Vaccines for human medicine	MANUFAKTUR	167.63	175.39	1,174.73	362.23	53.62	1.86
4	'870323	Motor cars and other motor vehicles principally designed for the transport of persons, incl. ...	MANUFAKTUR	3,923.09	1,343.31	896.35	9.28	-34.67	1.42
5	'260112	Agglomerated iron ores and concentrates (excluding roasted i	KOMODITI PRIMER	330.26	319.10	850.31	281.96	13.41	1.35
6	'300490	"Medicaments consisting of mixed or unmixed products for therapeutic or prophylactic purposes, ...	MANUFAKTUR	957.59	822.16	835.67	8.15	-4.85	1.32
7	'310210	Urea, whether or not in aqueous solution (excluding that in p	MANUFAKTUR	75.03	264.56	728.30	144.50	61.17	1.15
8	'870840	Gear boxes and parts thereof, for tractors, motor vehicles for the transport of ten or more ...	MANUFAKTUR	636.33	492.53	706.96	72.66	-2.52	1.12
9	'851762	Machines for the reception, conversion and transmission or re	MANUFAKTUR	786.34	666.66	697.57	27.57	-4.87	1.10
10	'847130	Data-processing machines, automatic, portable, weighing <= :	MANUFAKTUR	687.77	310.63	630.62	39.54	0.38	1.00
Subtotal Non Migas				9,648.88	6,862.30	10,373.84	58.32	- 2.89	16.42
Non Migas Lainnya				56,766.83	42,186.10	52,746.50	47.43	- 5.61	83.48

Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Perdagangan Indonesia dengan Argentina Menghasilkan Neraca Defisit bagi Indonesia

Historis perdagangan Indonesia dengan Argentina selama lima tahun terakhir mencatatkan nilai defisit bagi neraca perdagangan Indonesia. Pada tahun 2021, ekspor Indonesia ke Argentina mencapai USD 280,33 Juta dengan pertumbuhan 76,41% YoY dan impor mencapai USD 2.039,14 Juta dengan pertumbuhan 16,67% YoY, sehingga didapatkan neraca defisit senilai USD 1.758,81 Juta. Ekspor Indonesia ke Argentina juga menunjukkan *trend* penurunan sebesar 2,99% selama lima tahun terakhir, sedangkan impor justru menunjukkan *trend* kenaikan sebesar 14,17% (Tabel 12).

Tabel 12. Neraca Perdagangan Indonesia-Argentina

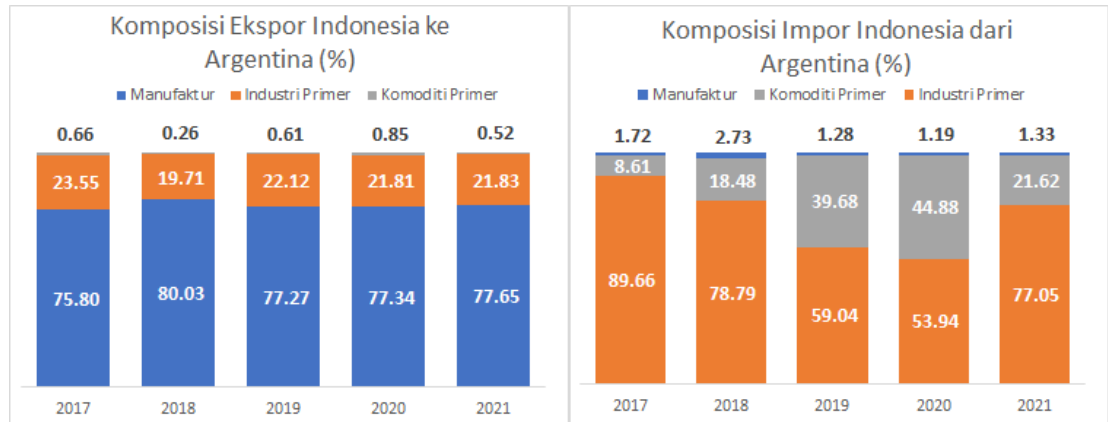
URAIAN	NILAI : USD Juta					Growth %		Trend (%)
	2017	2020	2021	Januari-Mei		21/20	22/21	17 - 21
				2021	2022			
Ekspor	266.44	158.91	280.33	91.95	122.77	76.41	33.52	-2.99
- Migas	-	-	0.00	0.00	-	0.00	-100.00	0.00
- Non Migas	266.44	158.91	280.33	91.95	122.77	76.41	33.52	-2.99
Impor	1,157.67	1,747.80	2,039.14	761.86	1,153.47	16.67	51.40	14.17
- Migas	-	5.35	22.41	11.77	9.34	319.19	-20.64	0.00
- Non Migas	1,157.67	1,742.46	2,016.74	750.09	1,144.13	15.74	52.53	13.88
Total Perdagangan	1,424.11	1,906.71	2,319.47	853.81	1,276.24	21.65	49.48	11.65
- Migas	-	5.35	22.41	11.77	9.34	319.20	-20.64	0.00
- Non Migas	1,424.11	1,901.36	2,297.07	842.04	1,266.90	20.81	50.46	11.40
Neraca	-891.23	-1588.89	-1758.81	-669.91	-1030.70			
- Migas	0.00	-5.35	-22.41	-11.77	-9.34			
- Non Migas	-891.23	-1583.55	-1736.41	-658.14	-1021.36			

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Namun demikian, jika dilihat lebih detail, komposisi impor non migas Indonesia dari Argentina didominasi oleh produk dari Industri Primer, sedangkan ekspor non migas Indonesia ke Argentina justru didominasi oleh produk sektor Manufaktur (Grafik 11).

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas produk yang diimpor oleh Indonesia dari Argentina memiliki nilai tambah yang lebih rendah dibandingkan produk yang diekspor Indonesia ke Argentina.

Grafik 11. Komposisi Ekspor dan Impor Indonesia-Argentina



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Jika dilihat pada level HS 6 digit, impor Indonesia di sektor Industri Primer paling besar adalah Bungkil/Bubuk Kedelai (HS 230400) dengan nilai mencapai USD 1,49 Miliar atau 73,97% dari total impor asal Argentina, diikuti dengan Krustasea (udang-udangan) (HS 030617) dengan pangsa 1,23%, dan Produk Susu (HS 040410) dengan pangsa mencapai 0,80%. Kondisi ini semakin menekankan pentingnya Indonesia meningkatkan ekspor non migas terutama produk sektor Manufaktur ke Argentina agar dapat mengimbangi tingginya impor Indonesia terhadap produk Industri Primer negara tersebut, sehingga tercipta neraca perdagangan positif bagi Indonesia (Tabel 13).

Tabel 13. Impor Indonesia dari Argentina (Sektor Industri Primer)

No	HS	Kelompok	URAIAN	NILAI : USD Juta					Growth (%)	Trend (%)	Share (%)
				2017	2020	2021	JANUARI - MEI				
							2021	2022	22/21	17 - 21	2021
	Total Impor Non Migas Asal Argentina			1,157.67	1,742.46	2,016.74	750.09	1,144.13	52.53	13.88	100.00
1	230400	Industri Primer	Oil-cake And Other Solid Residues; Whether Or Not	1,015.93	897.73	1,491.80	570.05	503.66	-11.65	5.77	73.97
2	030617	Industri Primer	Crustaceans; Frozen, Shrimps And Prawns, Excludir	4.83	13.61	24.85	11.40	8.37	-26.56	59.50	1.23
3	040410	Industri Primer	Dairy Produce; Whey, Whether Or Not Concentrate	11.48	16.28	16.08	5.50	7.29	32.43	10.15	0.80
4	040610	Industri Primer	Dairy Produce; Fresh Cheese (including Whey Chee	0.73	4.84	7.75	1.45	3.41	135.81	74.14	0.38
5	240120	Industri Primer	Tobacco; Partly Or Wholly Stemmed Or Stripped	2.54	2.03	4.46	1.78	1.14	-36.02	5.32	0.22
	Lainnya			122.17	807.97	471.79	159.92	620.26	287.87	43.95	23.39

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Ket: Jan-Mei 2022 Data Ralisasi

Ekspor Non Migas Indonesia ke Argentina Didominasi oleh Produk Sektor Manufaktur

Ekspor non migas Indonesia ke Argentina periode tahun 2021 mencapai USD 280,33 Juta atau tumbuh 76,41% YoY. Namun demikian, rata-rata laju pertumbuhan ekspor non migas Indonesia ke Argentina selama periode 2017-2021 menunjukkan *trend* negatif sebesar 2,99%. Sembilan dari sepuluh besar produk utama ekspor Indonesia ke Argentina merupakan produk sektor Manufaktur (Tabel 14).

Jika dilihat lebih dalam pada level HS 6 digit, ekspor terbesar Indonesia ke Argentina pada tahun 2021 diantaranya yaitu Karet TSNR (HS 400122), Pupuk (HS 310210), Peralatan Penangkap Sinyal dan Transmisi (HS 852990), Peralatan Telekomunikasi (HS 851762), serta Alas Kaki Olahraga (HS 640411). Kelima produk tersebut menguasai sebanyak 48,28% pangsa ekspor non migas Indonesia ke Argentina (Tabel 14).

Ekspor non migas Indonesia ke Argentina periode Januari-Mei 2022 juga menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 33,52% dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Terdapat beberapa produk ekspor yang untuk pertama kalinya muncul di tahun 2021 dan tetap menunjukkan performa yang baik pada periode Januari-Mei 2022. Produk tersebut diantaranya yaitu Peralatan Penangkap Sinyal dan Transmisi (HS 852990) serta Alas Kaki Olahraga (HS 640411 dan HS 640319). Selain itu, kinerja ekspor Karet TSNR Indonesia ke Argentina juga menunjukkan peningkatan, baik di tahun 2021 maupun periode Januari-Mei 2022 (Tabel 14).

Tabel 14. Ekspor Non Migas Indonesia ke Argentina

NO	HS	URAIAN	Sektor	Nilai Ekspor: USD Juta					Growth %		Trend (%)	Share (%)
				2017	2020	2021 ↓	Januari-Mei					
							2021	2022	21/20	22/21	17 - 21	2021
Total Ekspor Non Migas ke Argentina				266.44	158.91	280.33	91.95	122.77	76.41	33.52	-2.99	100.00
1	400122	Rubber; Technically Specified Natural Rubber (tsnr	Industri Primer	47.66	22.37	48.17	18.27	21.55	115.33	17.98	-4.36	17.18
2	310210	Fertilizers, Mineral Or Chemical; Nitrogenous, Urea	Manufaktur	-	-	36.68	-	-	-	-	0.00	13.08
3	852990	Reception And Transmission Apparatus; For Use W	Manufaktur	-	0.00	17.94	4.57	26.73	1,859,974.34	484.89	0.00	6.40
4	851762	Communication Apparatus (excluding Telephone S	Manufaktur	-	1.05	17.44	4.81	1.87	1559.39	-61.05	0.00	6.22
5	640411	Sports Footwear; Tennis Shoes, Basketball Shoes, &	Manufaktur	8.21	8.80	15.12	5.06	7.50	71.83	48.25	12.85	5.39
6	840734	Engines; Reciprocating Piston Engines, Of A Kind U	Manufaktur	20.23	7.62	13.02	7.10	3.08	70.90	-56.68	-17.90	4.65
7	842131	Machinery; Intake Air Filters For Internal Combusti	Manufaktur	3.82	5.10	7.74	3.25	2.99	51.74	-8.18	14.47	2.76
8	380891	Insecticides; Other Than Containing Goods Specifi	Manufaktur	4.97	4.08	6.82	2.55	1.03	67.24	-59.38	6.63	2.43
9	550921	Yarn; (not Sewing Thread), Single, Of Synthetic Sta	Manufaktur	10.24	11.36	6.31	3.11	1.54	-44.49	-50.53	-4.74	2.25
10	640319	Sports Footwear; (other Than Ski-boots, Snowboar	Manufaktur	15.67	3.59	5.99	1.90	2.50	66.96	31.61	-22.19	2.14
Subtotal				110.79	63.97	175.24	50.61	68.79	173.92	35.92	5.90	62.51
Lainnya				155.65	94.93	105.09	41.34	53.98	10.70	30.58	-11.58	37.49

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

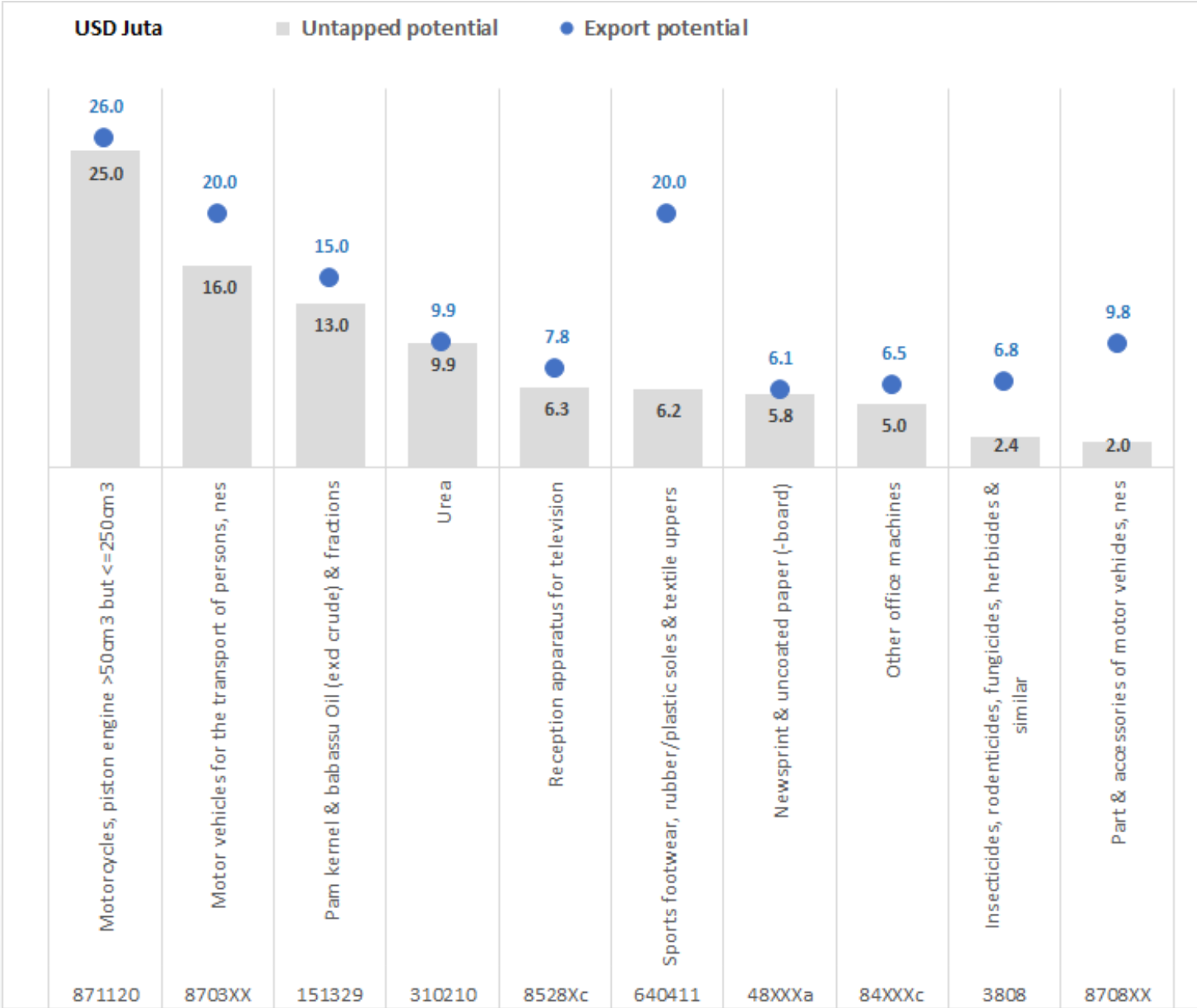
Ket: Jan-Mei 2022 Data Ralisasi

Masih Terdapat Potensi Ekspor Indonesia ke Argentina yang Belum Dimanfaatkan

Menurut *The Export Potential Map*, potensi ekspor Indonesia ke Argentina mencapai USD 451 Juta, dimana senilai USD 293 Juta merupakan potensi yang belum dimanfaatkan (*untapped potential*). Produk dengan label *untapped potential* merupakan produk yang berpotensi untuk ditingkatkan ekspornya di Argentina karena nilai ekspornya masih memiliki ruang untuk diperbesar, sehingga dapat mendorong kinerja ekspor Indonesia ke Argentina secara keseluruhan.

Beberapa produk ekspor Indonesia yang memiliki nilai *untapped potential* ekspor tinggi di Argentina diantaranya yaitu kelompok produk Motor (HS 871120), Mobil Penumpang (HS 8703XX), Palm Kernel (HS 151329); Urea (HS 310210); Peralatan Penangkap Sinyal Televisi (HS 8528XX), Alas Kaki Olahraga (HS 640411), Kertas (HS 48XXXa), Mesin Perkantoran (HS 84XXXc), Pestisida (HS 3808), dan Komponen dan Aksesoris Kendaraan Bermotor (HS 8708XX) (Grafik 12).

Grafik 12. Produk Indonesia dengan Potensial Ekspor Tinggi ke Argentina



Sumber: ITC Trademap Export Potential Map (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

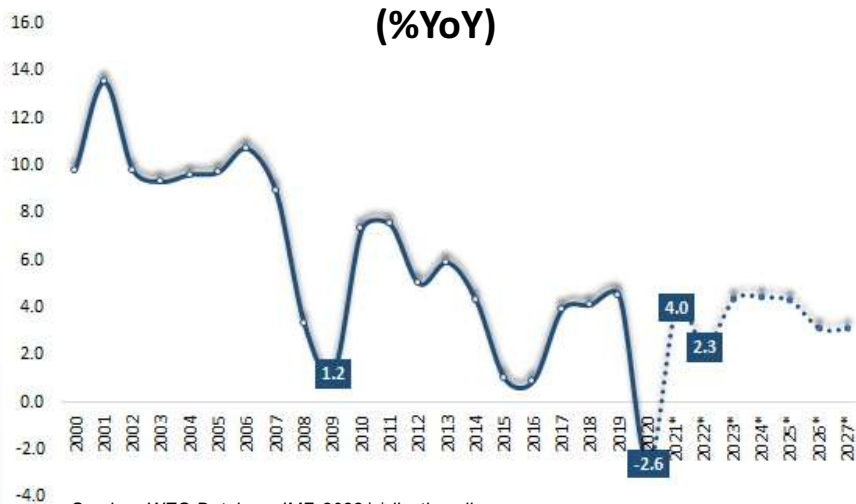
Penetrasi Pasar Kazakhstan untuk Menekan Defisit Perdagangan Indonesia

Oleh: Riska Isditami Syarif

Kazakhstan merupakan salah satu negara menuju maju (*emerging market*) dengan Produk Domestik Bruto (PDB) nominal mencapai USD 190,8 Miliar atau tumbuh 4,0% di tahun 2021 (IMF, 2022). Perekonomian Kazakhstan pada mulanya mengalami penurunan drastis pasca merdeka dari Uni Soviet di akhir tahun 1991, namun keadaan tersebut berangsur pulih memasuki tahun 2000-an dengan GDP tumbuh hingga 9,8% YoY di 2000 (Grafik 12).

Di tahun-tahun berikutnya, pertumbuhan ekonomi Kazakhstan relatif stabil walaupun tidak dapat disangkal bahwa kondisi pandemi sempat membuat perekonomian Kazakhstan juga terguncang hingga GDP turun -2,6% YoY di tahun 2020 (Grafik 12). Perekonomian Kazakhstan terutama didukung oleh sumber daya alam mereka yaitu Pertanian dan Pertambangan.

Grafik 12. Pertumbuhan Ekonomi Kazakhstan (%YoY)



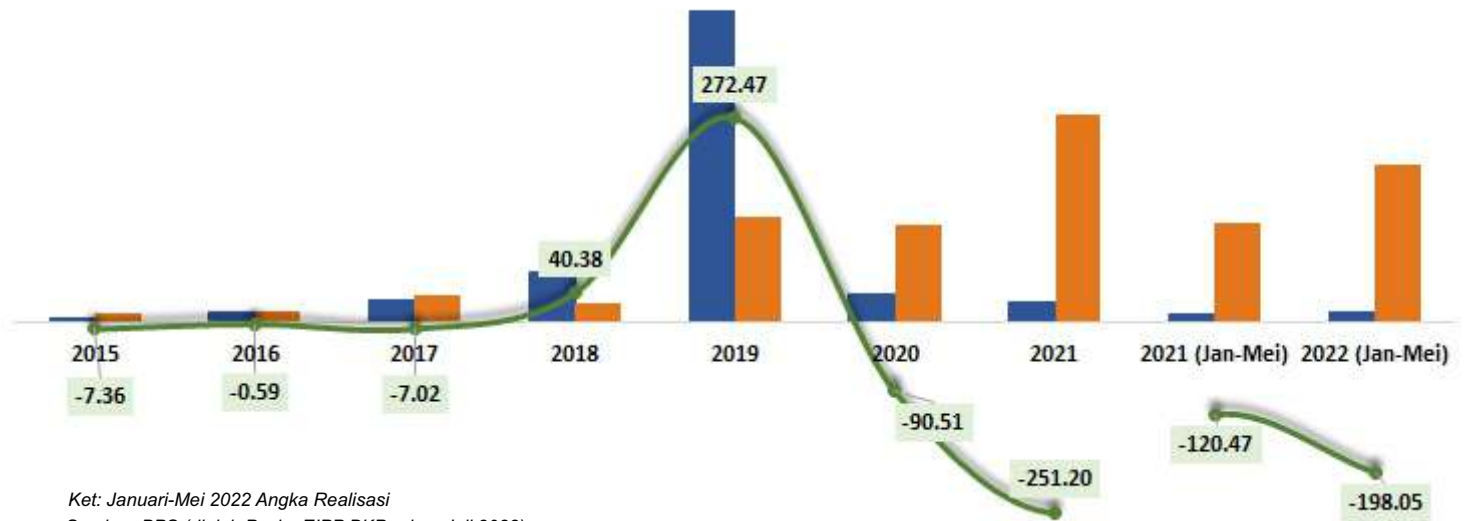
Sumber: WEO Database IMF, 2022 | *diestimasi

Sebagai negara republik terbesar ke-2 dari pecahan Uni Soviet setelah Rusia dan negara terluas ke-9 secara luas wilayah, Kazakhstan menjadi salah satu negara transkontinental yang sebagian besar wilayahnya masuk ke dalam kawasan Asia Tengah dan sebagian kecil lainnya masuk ke kawasan Eropa Timur. Selain itu, Kazakshtan juga berbatasan langsung dengan beberapa negara di antaranya Rusia di sebelah utara, Cina di timur, Kyrgyzstan, Uzbekistan, dan Turkmenistan di Selatan, dan di barat dengan Laut Kaspia dan Rusia. Dari sisi demografis, jumlah penduduk Kazakhstan sekitar 20 Juta jiwa, dengan dominan muslim. Potensi dari perekonomian yang tumbuh pesat, lokasi geografis yang strategis, dan perdagangan produk halal membuat Kazakhstan layak untuk dijadikan salah satu mitra perluasan pasar ekspor Indonesia.

Produk Besi Baja dan Batu Bara Penyumbang Defisit Terbesar

Perdagangan utama Kazakhstan menitikberatkan pada kekayaan alamnya seperti minyak, gas, batu bara, uranium, dan mineral lainnya. Selain itu, Kazakhstan juga mempunyai potensi pertanian yang melimpah salah satunya biji gandum. Tercatat dari kinerja perdagangan dengan dunia, Kazakhstan memperoleh perdagangan surplus mencapai USD 7,67 Miliar di tahun 2021 atau turun -13,56% dibandingkan tahun sebelumnya (Trademap, 2022). Sementara itu, perdagangan antara Indonesia dengan Kazakhstan cenderung menghasilkan neraca defisit bagi Indonesia kecuali di tahun 2018 dan 2019 (Grafik 13).

Grafik 13. Neraca Perdagangan Indonesia - Kazakhstan



Defisit perdagangan tertinggi mencapai USD 251,20 Juta di tahun 2021. Selama 2015-2021, kenaikan impor rata-rata dari Kazakhstan cenderung tinggi yaitu sebesar 65,52% per tahun. Bahkan, berdasarkan rilis data perdagangan bulan Juni 2022, impor asal Kazakhstan meningkat signifikan mencapai 9.798.176,19% MoM atau USD 76,13 Juta, dengan dominasi produk impor sebesar 99,67% dari bahan bakar mineral (HS 27). Produk impor utama Indonesia dari Kazakhstan antara lain *Ferro-Chromium* (HS 72024100) dengan pangsa 64,94%, Batu Bara (HS 27011210) dengan pangsa 24,76%, dan Besi Non Paduan (HS 72071900) dengan pangsa 9,90% di tahun 2021. Secara otomatis, ketiga produk tersebut menjadi produk penyumbang defisit perdagangan terbesar bagi Indonesia.

Mendorong Kembali Ekspor Produk Elektronik seperti Sebelum Masa Pandemi

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, perdagangan Indonesia dengan Kazakhstan menunjukkan surplus perdagangan di tahun 2018 dan 2019. Sayangnya, pandemi COVID-19 di tahun 2020 menyebabkan ekspor Indonesia ke negara tersebut turun signifikan mencapai 90,45% YoY sehingga neraca perdagangan kembali defisit.

Di tahun 2019, ekspor Indonesia ke Kazakhstan tertinggi mencapai USD 207,14 Juta atau naik 517,19% YoY. Kenaikan ekspor tersebut didorong oleh kelompok produk elektronika diantaranya *Switchboard* (HS 85372019), Panel Kontrol (HS 85371019), *Smart Cards* (HS 85235200), Penangkal Petir (HS 85354000), Pemutus Sirkuit Otomatis (HS 85352910), dan Bagian dari Sakelar Listrik, *Soket & Steker* (HS 85389019) seperti yang dapat dilihat pada Tabel 15. Pada dua tahun berikutnya, ekspor produk tersebut menurun bahkan menghilang, padahal permintaan Kazakshtan dari dunia terhadap produk Elektronika (HS 85) masih tumbuh rata-rata 4,72% per tahun selama 2017-2021. (Trademap, 2022). Oleh karena itu, suatu langkah yang baik untuk kembali mendorong ekspor produk elektronika Indonesia ke pasar Kazakhstan.

Tabel 15. Produk Utama Ekspor Indonesia ke Kazakhstan, sort by 2019

NO	HS	URAIAN	NILAI : US\$ JUTA							Perub. %	Trend %	Share %	Share %
			2017	2018	2019	2020	2021	JANUARI - MEI					
								2021	2022				
		Total Ekspor	15.30	33.56	207.14	19.79	13.35	5.95	11.95	517.19	-7.70	100.00	100.00
1	85372019	Switchboards incorporating electrica	0.00	0.00	160.28	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	77.38	0.00
2	85371019	Other control panel	0.00	23.20	22.75	0.00	0.00	0.00	0.00	-1.95	-	10.98	0.00
3	72162200	Angles,shapes§ iron/non-alloy s	0.00	0.00	3.32	0.22	0.00	0.00	0.00	592,291.61	-	1.60	0.00
4	15119020	Refined palm oil	0.00	0.00	1.99	5.51	2.15	1.25	0.00	-	-	0.96	16.07
5	15119037	Liquid fractions of refined palm oil, v	0.00	0.00	1.79	2.98	1.45	1.45	0.00	-	-	0.86	10.89
6	85235200	Smart cards	1.34	0.00	1.11	1.25	0.88	0.11	0.00	246,051.59	103.23	0.53	6.63
7	84181019	Combined refrigerator-freezer of cap	1.01	0.92	0.88	0.70	1.77	0.71	0.74	-3.86	8.73	0.43	13.23
8	85354000	Lightning arresters,voltage limiters a	0.00	0.00	0.86	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	0.42	0.00
9	74153900	Other threaded articles, not screws,	0.00	0.00	0.84	0.00	0.00	0.00	0.00	34,287.97	-	0.41	0.00
10	85352910	Automatic circuit breakers for a volta	0.00	0.00	0.82	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	0.39	0.00
11	15179090	oth mixtures or preparations of anin	0.15	0.18	0.67	0.48	0.94	0.14	0.22	269.74	60.02	0.32	7.01
12	84189910	Parts of evaporators or condensers	0.00	0.38	0.62	0.00	0.00	0.00	0.00	64.86	-	0.30	0.00
13	85389019	Oth part of electric switch,socket&pl	0.00	0.00	0.61	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	0.30	0.00
14	15132995	Palm kernel oil, RBD	0.00	0.00	0.58	0.81	0.23	0.00	0.00	-	-	0.28	1.75
15	21011291	Coffee preparation with a basis of ex	0.00	0.00	0.57	0.00	0.00	0.00	0.19	-	-	0.27	0.00
Sub Total			2.50	24.68	197.69	11.95	7.42	3.66	1.15	700.99	15.59	95.44	55.58
Produk Lainnya			12.80	8.88	9.44	7.84	5.93	2.29	10.81	6.36	-15.32	4.56	44.42

Ket: Januari-Mei 2022 Angka Realisasi

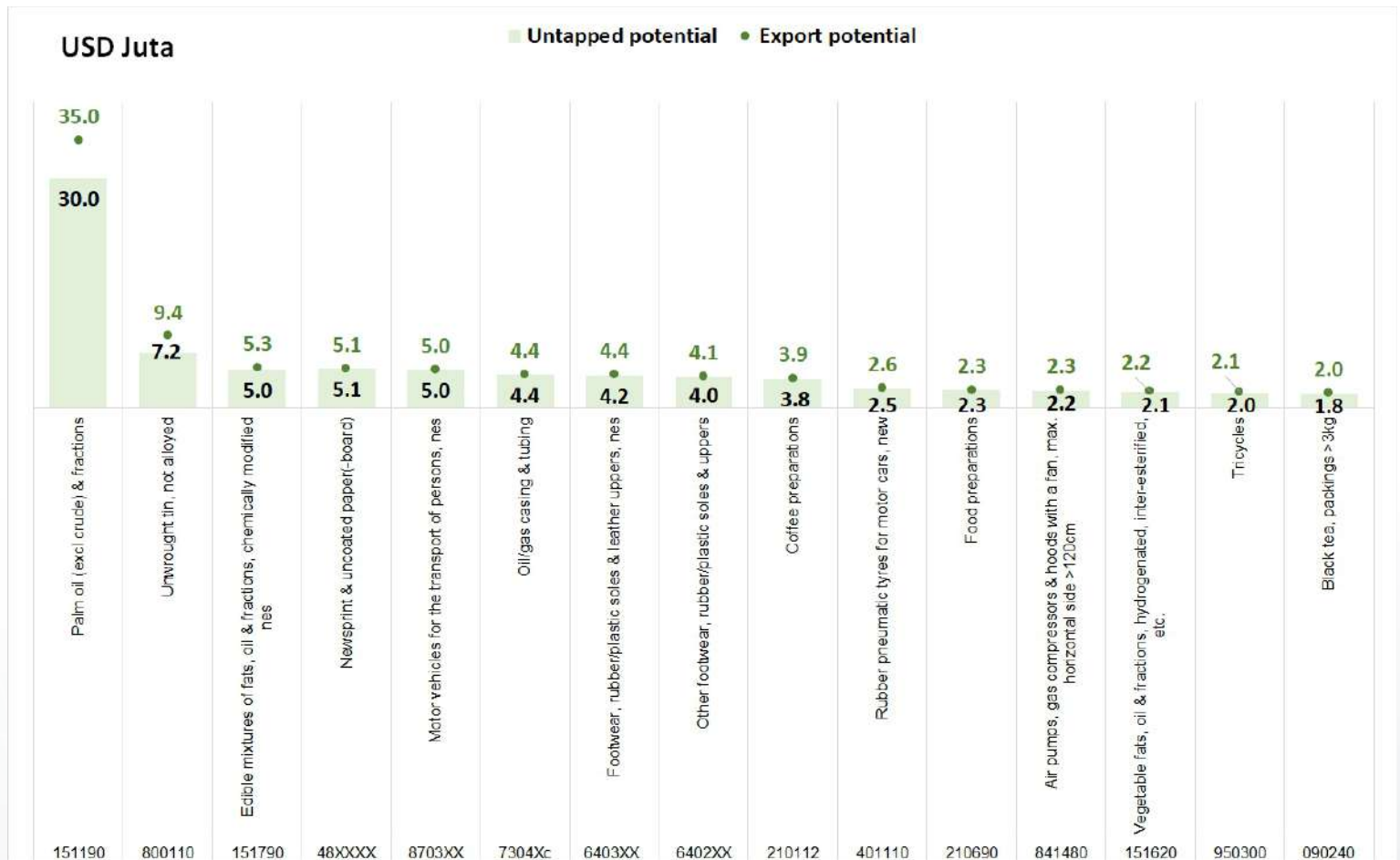
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Terdapat Produk Potensial Lainnya yang juga Perlu Didorong Ekspornya

Berdasarkan data Trademap (2022), permintaan impor Kazakhstan dari dunia rata-rata tumbuh 11,74% per tahun selama 2017-2021. Di tahun 2021, impor Kazakhstan mencapai USD 47,18 Miliar dengan kenaikan sebesar 47,18% YoY. Pemasok utama Kazakhstan berasal dari Rusia (34,93%), RRT (16,67%), dan Korea Selatan (12,83%). Sementara itu, Indonesia menempati urutan ke-49 dengan pangsa 0,10%, padahal negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand menempati posisi lebih atas yaitu ke-26 dan ke-34 pemasok ke Kazakhstan. Hal ini menunjukkan masih terdapatnya produk ekspor potensial Indonesia yang perlu di dorong ekspornya di Pasar Kazakhstan.

Beberapa produk tersebut diantaranya: CPO dan Turunannya (HS 151190, HS 151790, dan HS 15162); Logam (HS 800110 dan HS 7304Xc); Kertas Koran (HS 48XXXX); Kendaraan Bermotor (HS 8703XX); Alas Kaki (HS 6403XX dan HS 6402XX); Makanan Olahan (HS 210112 dan HS 210690); Ban Karet (HS 401110); Mesin Pompa (HS 841480); Sepeda Roda Tiga (HS 950300); dan Teh Hitam (HS 090240). Secara keseluruhan, *The Export Potential Map* memperkirakan nilai ekspor potensial Indonesia ke Kazakhstan dapat mencapai USD 127,90 Juta dengan USD 113,67 Juta merupakan potensi yang belum dapat dimanfaatkan (*untapped potential*). Dengan demikian, jika potensi produk ekspor tersebut dapat dipenetrasi dengan baik, defisit perdagangan Indonesia dengan Kazakhstan dapat berkurang hingga setengahnya. (Grafik 14).

Grafik 3. Produk Ekspor Potensial Indonesia ke Kazakhstan



Sumber: ITC Trademap Export Potential Map (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Potensi Peningkatan Ekspor Indonesia ke Inggris dan Jerman

Oleh: Septika Tri Ardiyanti & Yuliana Epianingsih

Invasi yang dilakukan Rusia kepada Ukraina memunculkan berbagai reaksi negara-negara di dunia dengan memberikan berbagai sanksi kepada Rusia, salah satunya sanksi di bidang ekonomi dan perdagangan. Inggris dan Jerman menjadi salah satu negara yang berencana memperkuat sanksi kepada Rusia khususnya melalui mekanisme G7, NATO dan Uni Eropa (UE). Kedua negara tersebut juga terus melakukan segala upaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor yang selama dipasok oleh Rusia, termasuk ketergantungan akan impor energi dari Rusia. Hal ini tentu menjadi peluang bagi Indonesia untuk mengisi kekosongan barang impor yang selama ini dipasok oleh Rusia dan memperluas pangsa pasar Indonesia di pasar Inggris dan Jerman.

Potensi Ekspor Indonesia ke Pasar Inggris

Impor Inggris dari Rusia di periode Januari - Mei 2022 menurun sebesar 19,89% dengan besar nilai impor USD 6,67 Miliar (Tabel 16) yang terkonsentrasi pada 10 HS 6 digit utama yang berkontribusi pada 89,10% terhadap total impornya dari Rusia. Sebagian besar produk yang diimpor merupakan komoditas migas dan produk olahan tambang seperti palladium, besi dan baja serta aluminium. Secara kumulatif, impor 10 produk utama HS 6 digit tercatat sebesar USD 5,95 Miliar di periode Januari-Mei 2022, turun sebesar 23,08%.

Tabel 16. Impor Inggris Berdasarkan Negara Asal Impor

No	Exporters	Nilai : USD Miliar					Growth (%) Jan-Mei 22/21	Trend (%) 17-21	Share (%) Jan-Mei 2022
		2019	2020	2021	Jan-Mei 2021	2022			
	Total Impor Inggris	692.49	634.17	688.25	264.13	350.94	32.87	0.85	100.00
1	China	65.53	75.48	91.16	35.27	41.75	18.35	10.69	11.90
2	USA	67.08	58.22	59.69	23.27	40.87	75.64	-0.54	11.65
3	Germany	85.68	74.40	75.47	30.87	32.56	5.48	-5.42	9.28
4	Norway	19.78	13.51	35.97	1.78	23.11	1201.91	2.45	6.59
5	France	38.92	30.10	30.81	11.77	14.46	22.88	-5.50	4.12
6	Italy	26.25	23.70	25.88	10.14	13.55	33.65	-0.42	3.86
7	Netherlands	53.93	46.24	41.62	15.93	12.78	-19.80	-5.91	3.64
8	Spain	21.21	18.57	20.45	8.50	10.92	28.44	-1.01	3.11
9	Area Nes	7.46	11.59	6.82	11.06	9.88	-10.64	3.21	2.82
10	Belgium	32.22	28.81	31.06	11.44	8.63	-24.55	-2.50	2.46
11	Ireland	17.62	17.38	19.42	7.07	7.76	9.76	0.18	2.21
12	Turkey	12.12	11.45	15.09	5.60	7.36	31.54	8.51	2.10
13	Poland	14.27	13.93	13.97	5.56	7.22	29.90	0.17	2.06
14	Canada	15.91	15.04	14.21	6.14	6.90	12.25	0.06	1.96
15	Switzerland	23.66	11.40	10.93	4.37	6.85	56.69	2.50	1.95
16	Russian Federation	14.12	24.50	24.85	8.33	6.67	-19.89	40.80	1.90
17	India	9.85	7.46	11.33	4.55	6.02	32.49	1.63	1.72
18	Japan	13.02	10.20	9.59	3.91	5.91	51.17	-8.25	1.68
19	Sweden	8.26	7.58	8.84	3.41	4.50	31.84	-2.63	1.28
20	Czech Republic	7.68	5.89	6.06	2.39	4.12	72.07	-6.31	1.17
	Subtotal Top 20	554.57	505.46	553.22	211.34	271.80	28.61	-3.94	77.45
	Lainnya	137.92	128.72	135.03	52.79	79.14	49.90	46.41	22.55
45	Indonesia	1.95	1.74	2.05	0.78	1.29	66.22	1.45	0.37

Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP, 2022)

Ket: Jan-Mei 2022 Angka Realisasi

Secara umum, produk utama ekspor Rusia ke Inggris memiliki pangsa yang tinggi di pasar Inggris yang mengindikasikan kecenderungan adanya ketergantungan terhadap pasokan dari Rusia selama ini. Sebagai contoh, produk Logam Mulia Emas (HS 710813) asal Rusia mampu menguasai 69,1% pangsa pasar Inggris pada tahun 2021. Produk lain yang juga memiliki pangsa tinggi, di atas 5,00%, adalah migas berupa Bahan Bakar Minyak (BBM), solar, pelumas, dll (*medium oils and preparations*) serta *palladium unwrought* (logam mulia lain) (Tabel 17).

Meskipun produk-produk tersebut berhasil menguasai pasar impor Inggris, namun dengan adanya perang antara Rusia dan Ukraina, maka Inggris harus segera melakukan diversifikasi negara asal impor untuk menjaga pasokan dalam negeri tetap terjaga, hal ini juga terbukti dimana pada periode Januari-Mei 2022 Impor produk unggulan emas dari Rusia menurun sebanyak 46,70% diikuti aneka logam mulia lainnya (Tabel 17).

Tabel 17. Impor Inggris dari Rusia Berdasarkan HS 6 Digit

NO	HS	Uraian	Impor Inggris dari Rusia (USD Miliar)					Growth (%) Jan-Mei 22/21	Trend (%) 2017-2021	Share (%) Jan-Mei 2022
			2019	2020	2021	Jan-Mei				
						2021	2022			
	'TOTAL	All products	14.12	24.50	24.85	8.33	6.67	-19.89	40.80	100.00
1	'710813	Gold, incl. gold plated with platinum, in semi-manufactured forms, for non-monetary	5.23	17.03	15.23	4.66	2.48	-46.70	139.60	37.19
2	'271019	Medium oils and preparations, of petroleum or bituminous minerals, not containing	3.78	1.82	3.02	1.39	1.74	25.34	-4.17	26.04
3	'271111	Natural gas, liquefied	0.33	0.54	1.23	0.50	0.57	14.31	0.00	8.54
4	'270900	Petroleum oils and oils obtained from bituminous minerals, crude	1.97	1.31	1.42	0.51	0.55	6.78	2.99	8.19
5	'270112	Bituminous coal, whether or not pulverised, non-agglomerated	0.21	0.10	0.19	0.06	0.17	199.54	-17.72	2.53
6	'711019	Platinum, in semi-manufactured forms	0.34	0.46	0.48	0.20	0.14	-32.58	52.70	2.02
7	'711029	Palladium in semi-manufactured forms	0.46	1.38	1.40	0.33	0.13	-60.95	104.79	1.92
8	'310210	Urea, whether or not in aqueous solution (excluding that in pellet or similar forms, or in	0.05	0.05	0.06	0.02	0.09	414.68	21.95	1.31
9	'711031	Rhodium, unwrought or in powder form	0.01	0.09	0.03	0.00	0.05	-	76.56	0.73
10	'999999	Commodities not elsewhere specified	0.14	0.15	0.18	0.07	0.04	-44.53	-16.99	0.62
		Subtotal	12.52	22.94	23.25	7.73	5.95	-23.08	45.89	89.10
		Lainnya	1.60	1.56	1.61	0.60	0.73	21.10	5.42	10.90

Ket: Januari-Mei 2022 Angka Realisasi

Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag Juli 2022)

Similarity Rate Produk Ekspor Rusia ke Inggris dan Produk Ekspor Indonesia ke Inggris

Ekspor Indonesia ke pasar Inggris untuk 15 produk utama HS 6 digit yang selama ini dipasok oleh Rusia (95,41% total impor Inggris dari Rusia) relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesamaan (*similarity rate*) antara produk ekspor Rusia ke Inggris dengan produk ekspor Indonesia ke Inggris mengalami perbedaan (Nilai ESI antara produk impor dari Rusia dan Indonesia sebesar 0,809) (Tabel 18).

Impor Inggris dari Rusia didominasi oleh produk perhiasan emas, migas, *palladium* dan produk kayu, sementara impor Inggris dari Indonesia didominasi produk nikel, furnitur (pintu), CPO dan alas kaki. Meskipun berbeda, Indonesia masih memiliki peluang untuk memperluas pangsa pasar di Inggris, khususnya untuk beberapa produk dengan tingkat kesamaan (*similarity*) yang tinggi dengan mempertimbangkan kemampuan *supply* Indonesia seperti produk kayu (furnitur) dan produk tambang seperti logam mulia (emas). Selain produk-produk tersebut, Indonesia juga berpeluang untuk mengeksport komoditas energi termasuk komoditas energi terbarukan seperti biodiesel dan *wood pellet* mengingat dalam pertemuan antara Kanselir RFJ dan PM Inggris, kedua negara sepakat untuk melakukan diversifikasi pasokan energi.

Tabel 18. Perbandingan Kesamaan Produk Ekspor Indonesia dan Rusia di Pasar Inggris

No	HS	Uraian	Impor Inggris dari Rusia			Impor Inggris dari Dunia			Impor Inggris dari Indonesia		
			2020	2021	Jan-Mei 2022	2020	2021	Jan-Mei 2022	2020	2021	Jan-Mei 2022
	'TOTAL	All products	24.50	24.85	6.67	634.17	688.25	350.94	1.74	2.05	1.29
1	'710813	Gold, incl. gold plated with platinum, in semi-manufactured forms, for non-monetary purposes	17.03	15.23	2.48	88.04	53.51	15.51	0.00	0.00	0.00
2	'271019	Medium oils and preparations, of petroleum or bituminous minerals, not containing biodiesel, ...	1.82	3.02	1.74	8.44	11.82	9.11	0.00	0.00	0.00
3	'270900	Petroleum oils and oils obtained from bituminous minerals, crude	1.31	1.42	0.55	15.62	23.95	16.61	0.00	0.00	0.00
4	'711029	Palladium in semi-manufactured forms	1.38	1.40	0.13	2.05	2.33	0.37	0.00	0.00	0.00
5	'271111	Natural gas, liquefied	0.54	1.23	0.57	2.26	5.53	14.98	0.00	0.00	0.00
6	'711019	Platinum, in semi-manufactured forms	0.46	0.48	0.14	1.52	1.71	0.59	0.00	0.00	0.00
7	'710691	Silver, incl. silver plated with gold or platinum, unwrought (excluding silver in powder form)	0.24	0.19	0.01	2.42	5.15	0.71	0.00	0.00	0.00
8	'270112	Bituminous coal, whether or not pulverised, non-agglomerated	0.10	0.19	0.17	0.34	0.61	0.62	0.00	0.00	0.00
9	'999999	Commodities not elsewhere specified	0.15	0.18	0.04	10.64	12.14	10.70	0.00	0.00	0.00
10	'440712	"Fir ""Abies spp."" and spruce ""Picea spp."" sawn or chipped lengthwise, sliced or peeled, ...	0.03	0.09	0.01	0.93	1.83	0.82	0.00	0.00	0.00
11	'260111	Non-agglomerated iron ores and concentrates (excluding roasted iron pyrites)	0.08	0.07	0.01	0.55	1.12	0.32	0.00	0.00	0.00
12	'711021	Palladium, unwrought or in powder form	0.12	0.07	0.03	2.87	2.95	1.17	0.00	0.00	0.00
13	'310210	Urea, whether or not in aqueous solution (excluding that in pellet or similar forms, or in ...	0.05	0.06	0.09	0.21	0.32	0.31	0.00	0.00	0.00
14	'271320	Petroleum bitumen	0.01	0.06	0.02	0.19	0.32	0.20	0.00	0.00	0.00
15	'440131	Wood pellets	0.05	0.05	0.02	1.73	1.79	0.67	0.00	0.00	0.00

Ket: Januari-Mei 2022 Angka Realisasi

Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag Juli 2022)

Potensi Peningkatan Ekspor Indonesia ke Negara Jerman

Negara pemasok utama impor Jerman adalah RRT, Belanda dan Amerika Serikat. Secara agregat ketiga negara tersebut menguasai 26,16% pasar impor Jerman di periode Januari - Mei 2022. Adapun Impor Jerman dari Rusia mencapai USD 15,47 Miliar di periode Januari-Mei 2022, mengalami kenaikan sebesar 55,72% YoY. Dengan nilai impor tersebut, Rusia menduduki peringkat ke-14 dengan pangsa pasar sebesar 2,34%. Dibandingkan dengan Rusia, posisi Indonesia relatif lebih rendah. Indonesia menduduki peringkat ke-42 dengan pangsa sebesar 0,36% dengan nilai impor Jerman dari Indonesia Januari – Mei 2022 mencapai USD 2,37 Miliar (Tabel 19).

Tabel 19. Impor Jerman Berdasarkan Negara Asal Impor

No	Exporters	Nilai : USD Miliar					Growth (%) Jan-Mei 22/21	Trend (%) 2017-2021	Share (%) Jan-Mei 2022
		2019	2020	2021	Jan-Mei				
					2021	2022			
	Total Impor Jerman	1,236.22	1,172.92	1,421.20	571.49	661.17	15.69	3.11	100.00
1	China	123.17	134.14	167.33	64.93	86.25	32.83	8.51	13.05
2	Netherlands	97.40	88.39	107.79	42.50	48.83	14.90	0.95	7.39
3	USA	79.84	77.29	85.14	34.38	37.88	10.19	4.18	5.73
4	Area Nes	35.50	28.57	52.83	17.32	35.41	104.51	10.45	5.36
5	Poland	64.44	66.95	81.32	33.42	33.21	-0.63	7.63	5.02
6	Italy	63.90	61.60	77.18	31.95	32.41	1.45	2.82	4.90
7	France	73.97	64.28	73.45	29.90	31.10	4.01	-1.53	4.70
8	Switzerland	51.85	52.52	58.69	24.85	26.14	5.20	1.97	3.95
9	Czech Republic	53.31	50.06	59.06	24.87	25.79	3.69	1.57	3.90
10	Belgium	45.56	39.02	56.81	21.38	23.70	10.90	1.72	3.59
11	Austria	46.46	44.35	53.50	21.99	23.22	5.61	2.16	3.51
12	Spain	37.10	35.75	40.59	17.13	17.73	3.48	2.05	2.68
13	United Kingdom	42.48	39.52	37.88	16.22	17.23	6.25	-2.51	2.61
14	Russian Federation	24.86	17.44	27.23	9.94	15.47	55.72	-3.71	2.34
15	Hungary	31.98	31.45	35.10	14.96	14.71	-1.71	3.04	2.22
16	Ireland	20.59	24.15	25.29	10.56	13.83	30.99	18.65	2.09
17	Japan	26.76	24.45	27.74	11.33	11.22	-0.96	0.01	1.70
18	Turkey	17.76	17.61	21.74	8.62	11.03	27.90	2.45	1.67
19	Slovakia	19.76	17.40	20.25	8.87	8.62	-2.82	2.94	1.30
20	Sweden	17.20	16.75	19.93	8.21	8.17	-0.53	1.50	1.24
	Subtotal Top 20	973.90	931.68	1128.84	453.30	521.94	15.14	-2.07	78.94
	Lainnya	262.32	241.24	292.36	118.18	139.23	17.81	51.57	21.06
42	Indonesia	3.98	4.05	4.82	1.91	2.37	24.06	0.57	0.36

Ket: Januari-Mei 2022 Angka Realisasi

Sumber: ITC Trademap (diolah Puska EIPP BKPerdag Juli 2022)

Sebagian besar produk yang diimpor oleh Jerman dari Rusia merupakan komoditas migas dan produk olahan tambang seperti *palladium*, tembaga serta aluminium. Secara kumulatif, impor 15 produk utama HS 6 digit tercatat sebesar USD 13,27 Miliar di Januari – Mei 2022, meningkat sebesar 69,14% YoY. Kenaikan itu dipicu oleh naiknya nilai impor migas dan komoditas tambang seiring dengan adanya *commodity supercycle* (Tabel 20). Sama halnya dengan pasar Inggris, kesamaan produk ekspor Indonesia ke Jerman untuk produk-produk yang selama ini dipasok oleh Rusia relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesamaan (*similarity rate*) antara produk ekspor Rusia ke Jerman dengan produk ekspor Indonesia ke Inggris relatif rendah atau berbeda satu sama lain. Impor Jerman dari Rusia didominasi oleh migas dan produk olahan tambang seperti palladium, tembaga dan aluminium, adapun impor Jerman dari Indonesia didominasi oleh produk tembaga, alas kaki, sawit dan kakao.

Tabel 20. Impor Jerman dari Rusia Berdasarkan HS 6 Digit

NO	HS	Uraian	Impor Jerman dari Rusia (USD Miliar)					Growth (%) Jan-Mei 22/21	Trend (%) 2017-2021	Share (%) Jan-Mei 2022
			2019	2020	2021	Jan-Mei 2021	Jan-Mei 2022			
	'TOTAL	All products	24.86	17.44	27.23	9.94	15.47	55.72	-3.71	100.00
1	'270900	Petroleum oils and oils obtained from bituminous minerals, crude	11.95	7.96	11.40	4.29	6.89	60.49	-7.47	44.52
2	'270112	Bituminous coal, whether or not pulverised, non-agglomerated	1.02	0.54	1.73	0.41	1.42	244.30	-2.18	9.17
3	'271019	Medium oils and preparations, of petroleum or bituminous minerals, not containing	3.64	2.16	2.67	0.79	1.57	99.16	-9.40	10.13
4	'740311	Copper, refined, in the form of cathodes and sections of cathodes	0.74	0.68	1.07	0.41	0.66	62.63	-8.38	4.27
5	'710812	Gold, incl. gold plated with platinum, unwrought, for non-monetary purposes	0.00	0.01	0.33	0.05	0.41	757.30	0.00	2.65
6	'270119	Coal, whether or not pulverised, non-agglomerated (excluding anthracite and bituminous coal)	0.57	0.38	0.73	0.23	0.54	141.08	-2.12	3.52
7	'711021	Palladium, unwrought or in powder form	0.77	0.69	1.14	0.59	0.47	-19.85	42.17	3.05
8	'271012	"Light oils and preparations, of petroleum or bituminous minerals which >= 90% by volume ""incl. ...	0.66	0.28	0.38	0.25	0.38	53.62	-29.58	2.47
9	'999999	Commodities not elsewhere specified	0.25	0.17	0.27	0.09	0.20	114.56	27.67	1.32
10	'760110	Aluminium, not alloyed, unwrought	0.52	0.23	0.45	0.14	0.27	94.54	-11.21	1.72
11	'260112	Agglomerated iron ores and concentrates (excluding roasted iron pyrites)	0.20	0.32	0.72	0.31	0.12	-61.32	53.20	0.77
12	'440719	"Coniferous wood sawn or chipped lengthwise, sliced or peeled, whether or not planed, sanded ...	0.13	0.15	0.22	0.08	0.10	21.68	20.95	0.63
13	'750210	Nickel, not alloyed, unwrought	0.43	0.31	0.44	0.19	0.19	2.54	3.13	1.25
14	'710691	Silver, incl. silver plated with gold or platinum, unwrought (excluding silver in powder form)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02	-	0.00	0.11
15	'030475	"Frozen fillets of Alaska pollack ""Theragra chalcogramma""	0.05	0.07	0.10	0.03	0.03	12.00	21.22	0.22
	Subtotal		20.93	13.95	21.65	7.85	13.27	69.14	0.00	85.79
	Lainnya		3.94	3.50	5.58	2.09	2.20	5.30	0.00	14.21

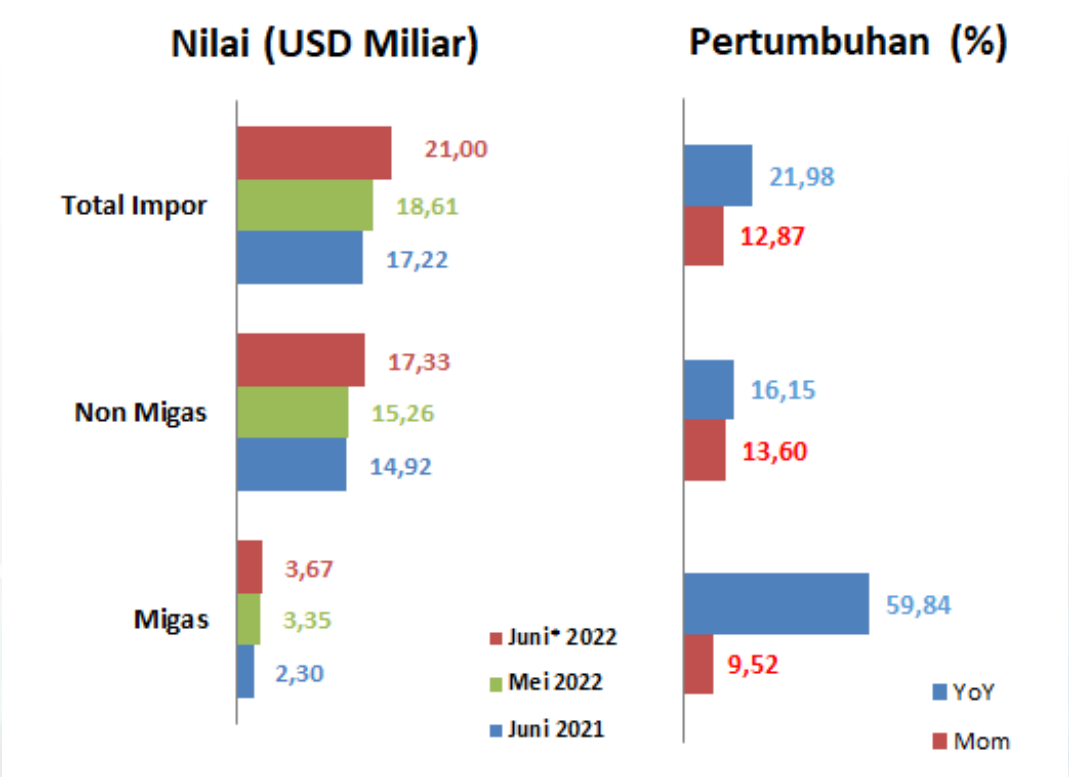


Impor Non Migas dari Rusia dan Oman Meningkat Signifikan di Bulan Juni 2022

Oleh: Retno Ariyanti P

Nilai impor Indonesia Juni 2022 mencapai USD 21,00 Miliar, mengalami peningkatan sebesar 12,87% dibandingkan Mei 2022 (MoM) atau naik 21,98% dibandingkan Juni 2021 (YoY). Kinerja impor Indonesia Juni 2022 terdiri dari 82,51% impor non migas dan 17,49% impor migas. Impor non migas Juni 2022 senilai USD 17,33 Miliar, mengalami peningkatan sebesar 13,60% dibandingkan Mei 2022 (MoM) atau naik 16,15% dibandingkan Juni 2021 (YoY). Sementara impor migas Juni 2022 senilai USD 3,67 Miliar juga mengalami peningkatan sebesar 9,52% dibandingkan Mei 2022 (MoM) atau naik signifikan 59,84% dibandingkan Juni 2021 (YoY) (Grafik 15).

Grafik 15. Kinerja Impor Bulan Juni 2022



Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Impor Non Migas pada Juni 2022 Masih Didominasi RRT

Berdasarkan negara asal, impor non migas Indonesia Juni 2022 masih didominasi oleh RRT dengan pangsa 35,25%. Nilai impor dari RRT tercatat mencapai USD 6,11 Miliar, naik signifikan 155,68% dibandingkan nilai impor bulan Juni tahun lalu (YoY). Pada Juni 2022, kenaikan terbesar impor non migas terjadi dari negara asal impor Rusia dan Oman.

Impor non migas Indonesia dari Rusia tercatat USD 207,27 Juta, meningkat 341,45% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM), namun mengalami penurunan sebesar 23,78% dibandingkan bulan Juni 2021 (YoY). Impor non migas Indonesia dari Oman tercatat USD 137,57 Juta, meningkat 157,52% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM), namun mengalami penurunan sebesar 21,43% dibandingkan bulan Juni 2021 (YoY) (Tabel 21).

Tabel 21. Impor Non Migas Menurut Negara Asal

No	Negara Asal	Nilai CIF (Juta USD)			Perubahan (%)		Peran (%)	
		Juni 2021	Mei 2022	Juni* 2022	Juni '22 thd Mei '22 (MoM)	Juni '22 thd Juni '21 (YoY)	Thd Total Juni '22	Thd Impor Non Migas Juni '22
Total Impor		15,691.00	18,609.29	21,003.40	12.87	33.86	100.00	
Total Impor Non Migas		11,682.11	15,255.63	17,330.46	13.60	48.35	82.51	100.00
1	RRT	2,389.66	5,072.16	6,109.85	20.46	155.68	29.09	35.25
2	Jepang	443.32	1,261.25	1,458.54	15.64	229.01	6.94	8.42
3	Thailand	506.98	926.79	903.45	-2.52	78.20	4.30	5.21
4	Korea Selatan	305.61	775.93	835.27	7.65	173.32	3.98	4.82
5	Australia	2,199.89	799.66	802.54	0.36	-63.52	3.82	4.63
6	Singapura	312.65	693.80	794.45	14.51	154.10	3.78	4.58
7	Amerika Serikat	580.41	791.47	776.22	-1.93	33.74	3.70	4.48
8	India	646.29	663.29	628.75	-5.21	-2.71	2.99	3.63
9	Malaysia	338.46	475.10	555.48	16.92	64.12	2.64	3.21
10	Viet Nam	244.05	362.85	396.26	9.21	62.37	1.89	2.29
11	Taiwan	77.75	350.07	355.45	1.54	357.16	1.69	2.05
12	Jerman	51.86	292.06	298.44	2.18	475.41	1.42	1.72
13	Argentina	483.28	192.56	294.00	52.68	-39.17	1.40	1.70
14	Brazil	426.24	230.99	288.86	25.05	-32.23	1.38	1.67
15	Hong Kong	41.72	245.53	288.02	17.31	590.32	1.37	1.66
16	Kanada	626.60	314.19	237.44	-24.43	-62.11	1.13	1.37
17	Federasi Rusia	271.95	46.95	207.27	341.45	-23.78	0.99	1.20
18	Afrika Selatan	161.48	128.09	167.87	31.06	3.96	0.80	0.97
19	Perancis	24.07	101.97	142.56	39.81	492.26	0.68	0.82
20	Oman	175.10	53.42	137.57	157.52	-21.43	0.66	0.79
Negara Lainnya		1,374.73	1,477.50	1,652.17	11.82	20.18	7.87	9.53

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Impor Non Migas Indonesia dari 10 Negara Utama pada Semester I 2022 Sebagian Besar Mengalami Kenaikan Dibandingkan Semester I 2021

Secara kumulatif, impor non migas Indonesia pada Semester I 2022 dari beberapa negara menunjukkan peningkatan kecuali Italia yang mengalami penurunan sebesar 22,49% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan impor non migas terbesar terjadi dari Rusia dan Argentina. Impor non migas dari Rusia kumulatif Januari-Juni 2022 mengalami peningkatan 75,11% dibandingkan tahun lalu menjadi sebesar USD 1,01 Miliar. Sedangkan, impor non migas dari Argentina pada Semester I 2022 mengalami peningkatan 48,28% dibandingkan tahun lalu menjadi sebesar USD 1,44 Miliar (Tabel 22).

Tabel 22. Kinerja Impor Non Migas Jan-Juni 2022 Menurut Negara Asal

No	Negara Asal	Nilai CIF (Juta USD)		Perubahan (%)	Peran (%)	
		Jan - Jun 2021	Jan - Jun* 2022	Jan-Jun '22 thd Jan-Jun '21 (CoC)	Thd Total Jan - Juni '22	Thd Impor Non Migas Jan - Juni'22
Total Impor		91,040.00	116,182.17	27.62	100.00	
Total Impor Non Migas		79,521.54	96,717.95	21.62	83.25	100.00
1	RRT	25,298.64	32,079.24	26.80	27.61	33.17
2	Jepang	6,561.05	8,346.14	27.21	7.18	8.63
3	Thailand	4,220.21	5,830.74	38.16	5.02	6.03
4	Korea Selatan	4,454.67	5,052.04	13.41	4.35	5.22
5	Singapura	4,410.74	4,504.17	2.12	3.88	4.66
6	Amerika Serikat	4,141.15	4,320.43	4.33	3.72	4.47
7	Australia	3,818.78	4,122.19	7.95	3.55	4.26
8	India	3,189.12	3,896.57	22.18	3.35	4.03
9	Malaysia	2,891.09	3,127.10	8.16	2.69	3.23
10	Viet Nam	2,141.49	2,417.53	12.89	2.08	2.50
11	Taiwan	2,051.05	2,342.79	14.22	2.02	2.42
12	Jerman	1,481.14	1,731.85	16.93	1.49	1.79
13	Brazil	1,376.55	1,728.68	25.58	1.49	1.79
14	Hong Kong	1,385.52	1,605.30	15.86	1.38	1.66
15	Argentina	969.86	1,438.13	48.28	1.24	1.49
16	Kanada	1,045.53	1,394.96	33.42	1.20	1.44
17	Afrika Selatan	793.48	1,171.80	47.68	1.01	1.21
18	Federasi Rusia	579.36	1,014.53	75.11	0.87	1.05
19	Philippines	625.48	714.70	14.26	0.62	0.74
20	Italia	917.64	711.23	-22.49	0.61	0.74
Negara Lainnya		7,168.98	9,167.83	27.88	7.89	9.48

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Pada Juni 2022, Impor Produk Besi & Baja Mengalami Kenaikan, sedangkan Gula & Kembang Gula Mengalami Penurunan Dibandingkan Mei 2022

Dari 20 produk impor non migas Indonesia, peningkatan terbesar impor non migas Juni 2022 terhadap Mei 2022 terjadi pada komoditas Besi dan Baja sebesar 46,13% dengan nilai impor Juni 2022 sebesar USD 1,28 Miliar. Sementara penurunan terbesar impor non migas Juni 2022 terhadap Mei 2022 terjadi pada komoditas Gula dan Kembang Gula sebesar 39,57% dengan nilai impor Juni 2022 mencapai USD 233,33 Juta (Tabel 23).

Tabel 23. Impor Non Migas Berdasarkan Komoditas Juni 2022

No	HS	Golongan Barang	Nilai CIF (Juta USD)			Perubahan (%)		Peran (%)	
			Jun 2021	Mei 2022	Jun* 2022	Jun '22 thd Mei '22 (MoM)	Jun '22 thd Jun '21 (YoY)	Thd Total Jun '22	Thd Impor Non Migas Jun '22
Total Impor			15,691.00	18,609.29	21,003.40	12.87	33.86	100.00	
Total Impor Non Migas			14,920.64	15,255.63	17,330.46	13.60	16.15	82.51	100.00
1	84	Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya	2,296.66	2,184.94	2,796.43	27.99	21.76	13.31	16.14
2	85	Mesin/perengkapan elektrik dan bagiannya	1,792.36	2,029.36	2,163.68	6.62	20.72	10.30	12.48
3	72	Besi dan baja	1,136.42	876.20	1,280.40	46.13	12.67	6.10	7.39
4	39	Plastik dan barang dari plastik	921.15	951.68	998.47	4.92	8.39	4.75	5.76
5	87	Kendaraan dan bagiannya	591.57	654.66	840.56	28.40	42.09	4.00	4.85
6	29	Bahan kimia organik	608.38	705.80	679.11	-3.78	11.62	3.23	3.92
7	27	Bahan bakar mineral	197.93	451.73	512.47	13.45	158.92	2.44	2.96
8	23	Ampas dan sisa industri makanan	327.89	334.03	483.95	44.88	47.59	2.30	2.79
9	38	Berbagai produk kimia	308.91	292.86	339.43	15.90	9.88	1.62	1.96
10	73	Barang dari besi dan baja	279.91	289.14	318.07	10.00	13.63	1.51	1.84
11	71	Logam mulia dan perhiasan/permata	266.64	266.89	309.91	16.12	16.23	1.48	1.79
12	10	Sereal	428.29	342.03	288.09	-15.77	-32.73	1.37	1.66
13	90	Instrumen optik, fotografi, sinematografi, &	269.97	218.04	278.44	27.70	3.14	1.33	1.61
14	31	Pupuk	191.94	273.02	274.75	0.63	43.14	1.31	1.59
15	40	Karet dan barang dari karet	223.66	209.24	259.50	24.02	16.02	1.24	1.50
16	12	Biji dan buah mengandung minyak	208.68	223.80	240.51	7.47	15.26	1.15	1.39
17	28	Bahan kimia anorganik	196.42	227.75	234.69	3.05	19.48	1.12	1.35
18	17	Gula dan kembang gula	254.92	386.10	233.33	-39.57	-8.47	1.11	1.35
19	76	Aluminium dan barang daripadanya	172.33	185.46	220.12	18.68	27.73	1.05	1.27
20	52	Kapas	161.44	184.26	208.65	13.24	29.25	0.99	1.20
Non Migas Lainnya			4,085.18	3,968.65	4,369.91	10.11	6.97	20.81	25.22

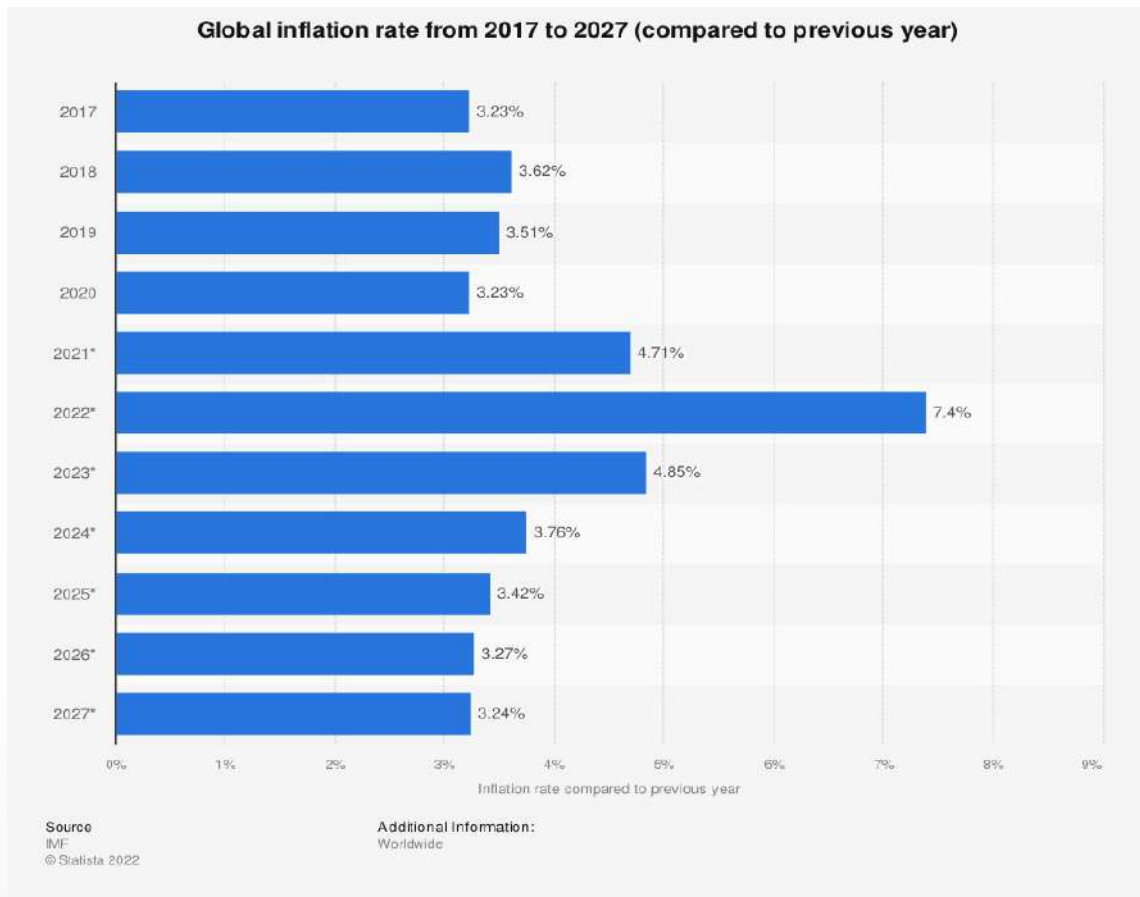
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Krisis Global Menjadi Tantangan Bagi Indonesia dalam Memenuhi Kebutuhan Dalam Negeri

Kondisi krisis global menjadi tantangan ke depan, khususnya dalam hal ketahanan pangan dan energi. Saat ini Indonesia masih memiliki ketergantungan dalam impor pangan serta energi minyak dan gas. Indonesia perlu melakukan antisipasi dalam menghadapi kemungkinan adanya krisis pangan dan energi. Adanya ketegangan geopolitik akibat invasi antara Rusia dan Ukraina juga perlu diwaspadai dan harus segera diantisipasi karena telah menimbulkan krisis pangan dan energi di berbagai penjuru dunia. Peringatan tentang resesi terus digaungkan oleh sejumlah lembaga maupun kementerian berbagai negara.

Grafik 16. Tingkat Inflasi Global dari 2017 hingga 2027



Sumber: Statista, 2022

Melonjaknya data inflasi menyebabkan kekacauan di pasar saham dan sejumlah perusahaan mulai bersiap menghadapi kemungkinan terburuk dengan pemutusan hubungan kerja (PHK), menghentikan perekrutan dan dalam beberapa kasus ekstrem membatalkan tawaran pekerjaan. Sementara itu, industri yang paling tahan akan adanya resesi dan dapat menawarkan keamanan kerja yang kuat selama kemerosotan ekonomi yaitu kesehatan, pemerintahan, komputer dan teknologi informasi serta pendidikan. Industri tersebut merupakan industri yang tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Impor Bahan Baku/Penolong Mulai Menguat di Bulan Juni 2022

Oleh: Niki Barenda S

Setelah mengalami pelemahan beberapa bulan sebelumnya, permintaan impor mulai menunjukkan penguatan sebesar 12,87% dibanding impornya bulan lalu (MoM) menjadi USD 21,00 Miliar di bulan Juni 2022. Penguatan impor terjadi di seluruh golongan barang, termasuk impor golongan Bahan Baku/Penolong yang meningkat 10,72% (MoM) menjadi USD 16,23 Miliar setelah sebelumnya hanya mencapai USD 14,66 Miliar di bulan Mei 2022. Impor Bahan Baku/Penolong tersebut menyumbang 77,27% dari total impor di bulan Juni 2022.

Tabel 24. Impor Bahan Baku/Penolong Menurut Kelompok Barang (BEC)

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (Juta US\$)					Perubahan (%)			Peran (%)	
		Jun 2021	Mei 2022	Jun 2022*	Jan-Jun 2021	Jan-Jun 2022*	y-on-y	m-to-m	c-to-c	Thd Total Jun 2022*	Thd Total Jan-Jun 2022*
	Total Impor	17.218,5	18.609,3	21.003,4	91.040,0	116.182,2	21,98	12,87	27,62	100,00	100,00
	Bahan Baku/Penolong	13.029,3	14.658,1	16.229,5	69.085,6	90.096,5	24,56	10,72	30,41	77,27	77,55
✓ 111	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Industri	730,0	592,8	559,1	3.379,4	3.813,4	-23,42	-5,69	12,84	2,66	3,28
✓ 121	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Industri	438,7	536,0	443,6	2.510,2	3.093,7	1,12	-17,24	23,25	2,11	2,66
✓ 210	Bahan Baku Untuk Industri (Primary)	617,9	715,0	780,8	3.264,4	4.082,5	26,37	9,21	25,06	3,72	3,51
✓ 220	Bahan Baku Untuk Industri (Processed)	6.341,1	6.478,1	7.395,8	33.832,0	41.417,6	16,63	14,17	22,42	35,21	35,65
✓ 310	Bahan Bakar & Pelumas (Primary)	1.103,1	1.082,1	1.432,8	4.416,2	6.514,1	29,89	32,42	47,50	6,82	5,61
✓ 321	Bahan Bakar Motor	750,2	1.691,8	1.651,3	4.009,6	8.412,7	120,12	-2,39	109,81	7,86	7,24
✓ 322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	567,3	955,5	993,0	3.768,8	6.013,6	75,06	3,93	59,56	4,73	5,18
✓ 420	Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal	1.748,9	1.820,8	2.015,0	10.113,3	11.677,9	15,22	10,67	15,47	9,59	10,05
✓ 530	Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan	732,2	786,2	957,9	3.791,7	5.070,9	30,84	21,84	33,74	4,56	4,36

Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Hampir seluruh komponen impor Bahan Baku/Penolong di bulan Juni 2022 menunjukkan penguatan dengan peningkatan tertinggi dialami oleh impor Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) yang naik 32,42% dibanding impornya bulan Mei 2022 (MoM), diikuti oleh impor Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan yang naik 21,84% (MoM), dan impor Bahan Baku untuk Industri (*Processed*) yang naik 14,17% (MoM). Selain itu, impor Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal, impor Bahan Baku untuk Industri (*Primary*) serta impor Bahan Bakar & Pelumas (*Processed*) juga menunjukkan peningkatan signifikan masing-masing naik sebesar 10,67%, 9,21% dan 3,93% (MoM) (Tabel 24).

Di sisi lain, beberapa komponen impor Bahan Baku/Penolong ada yang mengalami penurunan signifikan di bulan Juni 2022, yaitu impor Makanan & Minuman (*Processed*) untuk Industri yang turun sebesar 17,24% dibanding bulan Mei 2022, diikuti oleh impor Makanan & Minuman (*Primary*) untuk Industri serta impor Bahan Bakar Motor yang masing-masing turun 5,69% dan 2,49% (MoM) (Tabel 24).

Adapun dibandingkan impornya di bulan Juni tahun lalu, pencapaian impor di bulan Juni 2022 ini menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 21,98% dan permintaan impor Bahan Baku/Penolong di bulan Juni 2022 mengalami penguatan signifikan sebesar 24,56% dibanding tahun lalu (YoY). Penguatan ini didukung oleh peningkatan hampir seluruh golongan barang, dengan peningkatan tertinggi pada golongan Bahan Bakar Motor dan Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) yang masing-masing naik 120,12% dan 75,06% dibanding impornya tahun lalu (Tabel 24).

Beberapa golongan barang lainnya yang impornya juga mengalami peningkatan signifikan dibanding tahun lalu antara lain impor Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan, impor Bahan Bakar & Pelumas (*Processed*), serta impor Bahan Baku untuk Industri (*Primary*) yang masing-masing menguat 30,84%, 29,89% dan 26,37% dibanding impornya di bulan Juni 2021. Sementara itu, impor Makanan & Minuman (*Processed*) untuk Industri merupakan satu-satunya komponen yang mengalami penurunan dibanding impornya tahun lalu, yakni turun sebesar 23,42% (YoY) (Tabel 24).

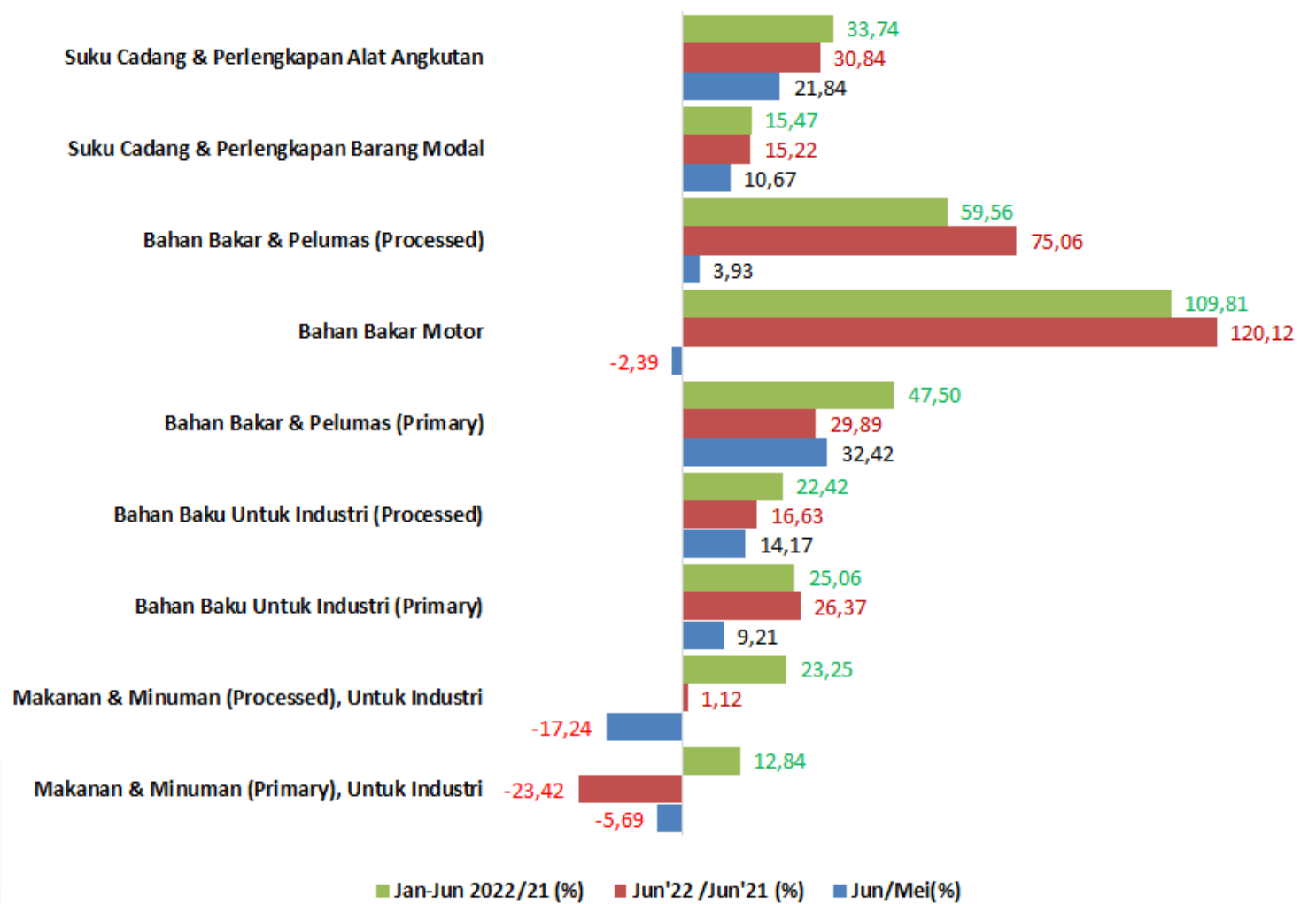
Impor Bahan Bakar Motor Mencatat Pertumbuhan Signifikan selama Semester I Tahun 2022

Impor selama Semester I 2022 mencapai USD 116,04 Miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 27,62% dibanding impor di periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh menguatnya permintaan impor golongan barang Bahan Baku/Penolong yang selama Semester I 2022 naik 30,41% dibanding tahun 2021. Adapun peran impor golongan barang Bahan Baku/Penolong terhadap total impor sebesar 77,55% pada Semester I 2022 (Grafik 17).

Impor Bahan Bakar Motor masih mencatatkan pertumbuhan tertinggi selama Semester I 2022 yaitu naik 109,81% dengan pangsa impor sebesar 7,24% terhadap total impor Semester I 2022. Selain itu, impor Bahan Baku untuk Industri (*Processed*) yang memiliki peran 35,65% terhadap total impor Semester I 2022, juga meningkat signifikan sebesar 22,42% dibanding tahun sebelumnya (Grafik 17).

Di sisi lain, penguatan impor Bahan Baku/Penolong juga ditopang oleh impor Bahan Bakar & Pelumas (*Processed*), Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*), dan impor Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan yang masing-masing naik signifikan sebesar 59,56%, 47,50% dan 33,74% dibanding periode yang sama tahun 2021. Selain itu, impor Bahan Baku untuk Industri (*Primary*) dan impor Makanan & Minuman (*Processed*) untuk Industri yang masing-masing meningkat 25,06% dan 23,25% juga turut mendorong peningkatan impor golongan Bahan Baku/Penolong selama Semester I 2022 (Grafik 17).

Grafik 17. Impor Bahan Baku/Penolong Menurut Kelompok Produk Periode Juni 2022



Ket: Juni 2022 Angka Sementara

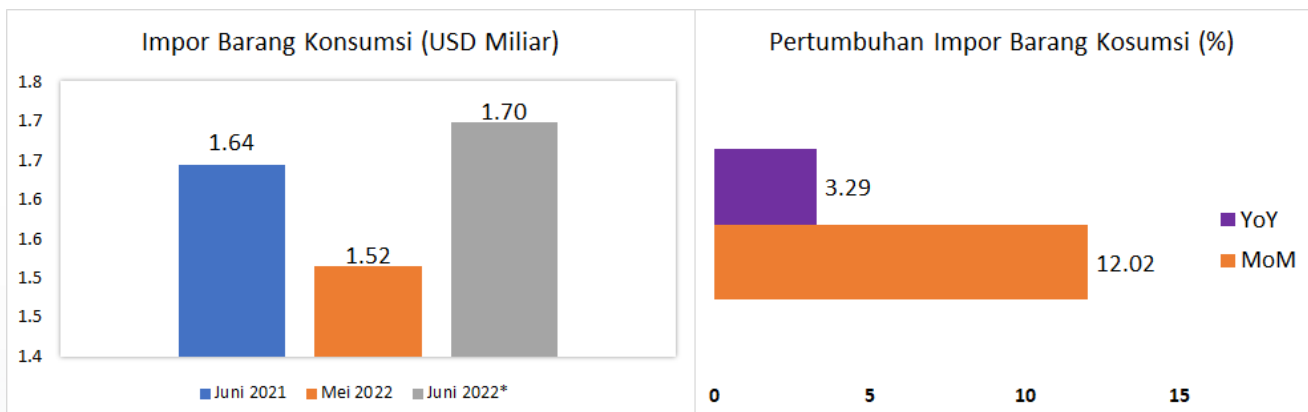
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Impor Barang Konsumsi Mengalami Pertumbuhan di bulan Juni 2022

Oleh: Gideon Wahyu P

Setelah 2 bulan berturut-turut mengalami penurunan, kinerja impor Barang Konsumsi di bulan Juni 2022 mengalami pertumbuhan dengan tingkat pertumbuhan sebesar 12,02 % jika dibandingkan bulan Mei 2022 (MoM), dan 3,29% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (YoY) (Grafik 18). Penurunan level PPKM menjadi level 1 di sebagian besar wilayah di Indonesia diduga turut memberikan andil dalam kenaikan impor Barang Konsumsi karena kegiatan ekonomi berangsur pulih menuju kondisi normal.

Grafik 18. Nilai dan Pertumbuhan Impor Barang Konsumsi Juni 2022*



*Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah PuskaEIPP BKPERDAG Juli 2022)

Kelompok produk Barang Konsumsi dengan nilai impor tertinggi di bulan Juni 2022 adalah Makanan dan Minuman Olahan untuk Rumah Tangga dengan nilai impor mencapai USD 431,2 Juta atau 25,40% dari total impor Barang Konsumsi, diikuti Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama dengan nilai impor mencapai USD 350,0 Juta atau 20,62% dari total impor Barang Konsumsi, serta Barang Konsumsi Tak Tahan Lama dengan nilai impor mencapai USD 301,7 Juta atau 17,77% dari total impor Barang Konsumsi (Tabel 25).

Hampir seluruh kelompok produk dalam golongan Barang Konsumsi mencatatkan pertumbuhan nilai impor yang signifikan secara MoM, dengan kenaikan signifikan terjadi pada kelompok produk Barang yang Tak Diklasifikasikan (naik 706,43%), Mobil Penumpang (naik 65,88%), dan Bahan Bakar dan Pelumas (naik 58,76%) (Tabel 25).

Namun demikian terdapat 3 kelompok Barang Konsumsi yang mengalami penurunan nilai impor yaitu Alat Angkutan Bukan untuk Industri (turun 25,62%), Makanan dan Minuman Belum Diolah untuk Rumah Tangga (turun 17,90%), serta Makanan dan Minuman Olahan untuk Rumah Tangga (turun 1,89%) (Tabel 25).

Jika dilihat secara YoY, pertumbuhan impor Barang Konsumsi dengan pertumbuhan tertinggi dialami oleh kelompok produk Barang yang Tak Diklasifikasikan (naik 175,99%), Bahan Bakar dan Pelumas (naik 85,86%), serta Mobil Penumpang (naik 57,41%). Sementara itu penurunan nilai impor terbesar secara YoY terjadi pada 2 kelompok produk Barang Konsumsi yaitu Barang Konsumsi Tak Tahan Lama (turun 35,09%) dan Barang Konsumsi Tahan Lama (turun 9,90%) (Tabel 25).

Tabel 25. Nilai Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang, Juni 2022*

Kode BEC		Golongan Penggunaan Barang		Nilai (USD Juta)			Perubahan (%)		Peran (%)
				Jun 2021	Mei 2022	Jun 2022*	Y to Y	M to M	Thd Barang Konsumsi Juni '22
Barang Konsumsi				1,643.6	1,515.4	1,697.6	3.29	12.02	100.00
112	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Rumah Tangga			191.1	249.9	205.1	7.36	-17.90	12.08
122	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Rumah Tangga			325.9	439.5	431.2	32.30	-1.89	25.40
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)			35.6	41.7	66.2	85.86	58.76	3.90
510	Mobil Penumpang			38.6	36.6	60.7	57.41	65.88	3.58
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri			18.2	27.9	20.7	13.74	-25.62	1.22
610	Barang Konsumsi Tahan Lama			236.8	158.2	213.3	-9.90	34.82	12.56
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama			315.0	294.1	350.0	11.13	19.02	20.62
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama			464.8	261.5	301.7	-35.09	15.37	17.77
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan			17.6	6.0	48.6	175.99	706.43	2.86

Ket: *Angka Sementara BPS (2022)

Sumber: BPS (diolah PuskaEIPP BKPERDAG Juli 2022)

Impor Tank dan Kendaraan Tempur Lainnya, Mobil Sedan, serta Bawang Putih Memiliki Andil Terbesar terhadap Pertumbuhan Impor Barang Konsumsi di Bulan Juni 2022

Jika dilihat berdasarkan jenis produknya, impor Barang Konsumsi di bulan Juni 2022 didominasi oleh Bawang Putih (HS 07032090) dengan besaran nilai impor mencapai USD 61,92 Juta, diikuti oleh AC Pendingin Ruangan (HS 84151020) dengan nilai impor mencapai USD 34,88 Juta, serta Obat-obatan terapeutik/profilaksis (HS 30049099) dengan nilai impor mencapai USD 33,34 Juta (Tabel 26).

Produk dalam golongan Barang Konsumsi menurut HS 8 digit yang memiliki andil terbesar terhadap pertumbuhan nilai impor Barang Konsumsi di bulan Juni 2022 jika dibandingkan bulan Mei 2022 (MoM) adalah Tank dan Kendaraan Tempur Lainnya (HS 87100000) (Tabel 26).

Impor Tank dan Kendaraan Tempur Lainnya mengalami kenaikan nilai dari USD 0,54 Juta di bulan Mei 2022 menjadi USD 26,27 Juta di bulan Juni 2022, atau tumbuh sebesar 4.851,68% MoM. Tank dan Kendaraan Tempur Lainnya memberikan andil pertumbuhan nilai impor Barang Konsumsi sebesar 1,73% dari total pertumbuhan nilai impor Barang Konsumsi sebesar 12,02% MoM. Selain itu, terdapat 2 produk lain yang memiliki andil pertumbuhan nilai impor terbesar secara MoM yaitu Mobil Sedan (HS 87032415) dengan andil perubahan sebesar 1,16% serta Minyak dan Media Preparat Lainnya (HS 27101989) dengan andil perubahan sebesar 0,98% (Tabel 26).

Sementara jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021 (YoY), 3 produk utama yang memiliki andil pertumbuhan terbesar adalah Tank dan Kendaraan Tempur Lainnya (HS 87100000) dengan andil pertumbuhan sebesar 1,59%, Bawang Putih (HS 07032090) dengan andil pertumbuhan sebesar 1,56%, serta Bahan Bakar Diesel Otomotif (HS 27101971) dengan andil pertumbuhan sebesar 0,85% (Tabel 26).

Tabel 26. Perubahan Terbesar Impor Komoditi Barang Konsumsi Juni 2022* terhadap Mei 2022

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (USD Juta)			Selisih (Juta US\$)		Perubahan (%)		Andil Perubahan (%)	
		Juni 2021	Mei 2022	Juni 2022*	Y-on-Y	M-to-M	Y-on-Y	M-to-M	Y-on-Y	M-to-M
Barang Konsumsi		1,643.56	1,515.43	1,697.60	54.04	182.17	3.29	12.02	3.29	12.02
1 87100000	Tanks and other armoured fighting vehicles, motorise	0.64	0.54	26.70	26.06	26.16	4,083.40	4,851.68	1.59	1.73
2 87032415	Sedan, with only spark-ignition internal combustion pi	0.00	0.14	17.73	17.73	17.59	#DIV/0!	12,766.72	#DIV/0!	1.16
3 27101989	Other medium oils and preparations	7.58	0.63	15.49	7.91	14.86	104.35	2,358.26	0.48	0.98
4 84151020	Air conditioning machines Of a kind designed to be fix	61.90	20.93	34.88	-27.01	13.96	-43.64	66.70	-1.64	0.92
5 07032090	Garlic, other than bulbs for propagation, fresh or chille	36.34	49.15	61.92	25.58	12.77	70.40	25.98	1.56	0.84
6 30049099	Medicament consisting of mix/unmix product for ther	37.21	24.97	33.34	-3.86	8.38	-10.38	33.56	-0.23	0.55
7 27101971	Automotive diesel fuel	10.61	16.25	24.50	13.89	8.25	130.95	50.74	0.85	0.54
8 03061499	Crab other than swimming crabs, king crabs, and snow	0.00	1.37	9.05	9.05	7.68	#DIV/0!	560.03	#DIV/0!	0.51
9 91021200	Wrist-watches other than those of heading 9101, elec	4.48	5.57	12.96	8.47	7.39	189.08	132.63	0.52	0.49
10 93063099	Cartridges for munition of war&parts thereof oth thar	0.00	0.37	7.70	7.70	7.33	#DIV/0!	1,999.88	#DIV/0!	0.48
11 33030000	Perfumes and toilet waters	20.74	13.45	20.61	-0.13	7.16	-0.61	53.27	-0.01	0.47
12 85234914	Disc for laser reading systems for reproducing represe	0.53	4.67	11.45	10.92	6.79	2,063.09	145.44	0.66	0.45
13 03034300	Skipjack tuna (stripe-bellied bonito) (katsuwonus pelar	4.98	2.53	9.10	4.12	6.57	82.66	259.02	0.25	0.43
14 21069072	Food supplements, other than based on ginseng	5.37	3.93	9.78	4.41	5.85	82.12	148.65	0.27	0.39
15 93040090	Arms; spring or gas guns and pistols, excluding arms o	0.01	0.05	5.90	5.89	5.84	86,320.13	11,348.40	0.36	0.39
16 30024200	Vaccines for veterinary medicine	6.30	6.06	11.39	5.09	5.33	80.92	88.02	0.31	0.35
17 24022020	Cigarettes containing tobacco, clove cigarettes	4.62	3.51	8.78	4.16	5.27	90.16	150.05	0.25	0.35
18 04051000	Butter	6.17	12.67	17.01	10.84	4.33	175.65	34.18	0.66	0.29
19 64029990	Footwear with outer soles and uppers of rubber or pla	9.44	11.05	15.37	5.92	4.31	62.75	39.00	0.36	0.28
20 93059190	Parts and accessories military weapons of heading 93	2.03	0.00	4.06	2.03	4.06	100.10	#DIV/0!	0.12	#DIV/0!
Lainnya		1,424.64	1,337.59	1,339.90	-84.74	2.31	-5.95	0.17	-5.16	0.15

Ket : *Angka Sementara BPS (2022)

Sumber: BPS (diolah PuskaEIPP BKPERDAG Juli 2022)

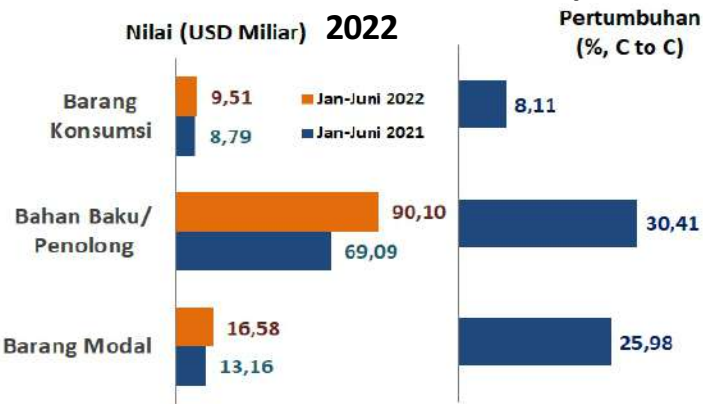


Impor Barang Modal pada Juni 2022 Menunjukkan Kenaikan, Golongan Mobil Penumpang Menunjukkan Peningkatan Terbesar secara Bulanan maupun pada Periode Semester I

Oleh: Farida Rahmawati

Impor Indonesia bulan Juni 2022 tercatat USD 21,00 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 12,87% dibanding bulan Mei 2022 (MoM). Peningkatan terjadi pada seluruh kelompok penggunaan barang, dimana kinerja impor Barang Konsumsi naik 12,02%, impor Bahan Baku/Penolong naik 10,72% MoM, dan impor Barang Modal menunjukkan peningkatan tertinggi di antara golongan barang lainnya yaitu 26,30% MoM (Grafik 19).

Grafik 19. Nilai dan Pertumbuhan Impor Juni



Ket: Juni 2022 Angka Sementara
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Impor golongan Barang Modal berkontribusi sebesar 14,65% dari total impor periode Juni 2022 dengan nilai mencapai USD 3,08 Miliar. Seluruh golongan penggunaan Barang Modal menunjukkan peningkatan. Impor Barang Modal Kecuali Alat Angkutan naik 22,89% (MoM), Alat Angkutan untuk Industri naik 53,66% (MoM), dan golongan Mobil Penumpang menunjukkan kenaikan tertinggi sebesar 65,88% MoM (Tabel 27).

Tabel 27. Impor Kelompok Barang Modal, Juni 2022

Kode BEC	Colongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)			Perubahan (%)		Pangsa (%)
		Juni '21	Mei '21	Juni '22*	Juni '22 thd Juni '21	Juni '22 thd Mei '22	Thd Total Juni 2022*
Barang Modal		2.545,60	2.435,70	3.076,30	20,85	26,30	14,65
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	2.174,60	2.180,00	2.679,00	23,20	22,89	12,76
510	Mobil Penumpang	38,60	36,60	60,70	57,41	65,88	0,29
521	Alat Angkutan Untuk Industri	332,50	219,10	336,70	1,25	53,66	1,61
Total Impor		17.218,50	18.609,30	21.003,40	21,98	12,87	100,00

Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Impor golongan Mobil Penumpang pada Juni 2022 kembali mengalami kenaikan setelah bulan Mei lalu mengalami penurunan. Kenaikan impor golongan Mobil Penumpang sejalan dengan penjualan mobil yang kembali melaju di bulan Juni 2022. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mencatat realisasi penjualan *wholesales* mobil di bulan Juni 2022 mengalami kenaikan 60,1% dibanding penjualan pada Mei 2022. Sementara itu, realisasi penjualan ritel bulan Juni 2022 naik 35,8% dibanding Mei 2022.

Kenaikan Impor Barang Modal pada Juni 2022 Didorong oleh Naiknya Impor Komoditas Mesin/Peralatan Listrik, Kendaraan dan Bagiannya, Mesin/Pesawat Mekanis, dan Tanker

Beberapa Barang Modal dengan kenaikan nilai impor terbesar pada bulan Juni 2022 dibandingkan bulan sebelumnya antara lain *Smartphones* (HS 85171300) naik USD 56,76 Juta atau 116,44% MoM; *Oth Processing Unit for Personal Comp...* (HS 84715090) naik USD 55,87 Juta atau 73,24% MoM; *Tanker* (HS 89012073) naik USD 50,11 Juta; *Laptops Including Notebooks and Subnotebooks* (HS 84713020) naik USD 40,68 Juta atau 44,68% MoM; *Other PC Excluding Portable Computer,CPU& I/O unit Whether or not Combined* (HS 84714190) naik USD 38,80 Juta atau lebih dari 7 Juta persen dibanding bulan sebelumnya (Tabel 28). Selain itu, kenaikan impor golongan Mobil Penumpang pada bulan Juni 2022 ini didorong oleh naiknya impor mobil sedan pada HS 87032415 (*Sedan, with Only Spark-ignition Internal Combustion Piston Engine, of a Cylinder Capacity > 3,000 cc; CKD*) yang naik sebesar USD 17,59 Juta atau lebih dari 12 Juta persen dibanding bulan Mei 2022 (Tabel 28).

Tabel 28. Kenaikan Terbesar Impor Barang Modal, Juni 2022 terhadap Mei 2022

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (USD Juta)			Selisih (USD Juta)		Perubahan (%)		Share (%)
		Juni 2021	Mei 2022	Juni 2022*	Y-on-Y	M-to-M	Y-on-Y	M-to-M	Juni 2022*
Barang Modal		2.545,6	2.435,7	3.076,3	530,7	640,6	20,85	26,30	14,65
1 85171300	Smartphones	29,23	48,75	105,51	76,28	56,76	261,00	116,44	0,50
2 84715090	Oth processing unit for persona	14,55	76,29	132,17	117,61	55,87	808,18	73,24	0,63
3 89012073	Tankers; of a gross tonnage exc	0,00	0,00	50,11	50,11	50,11	-	-	0,24
4 84713020	Laptops including notebooks ar	143,13	91,04	131,72	-11,41	40,68	-7,97	44,68	0,63
5 84714190	Other PC excluding portable co	3,23	0,54	39,34	36,12	38,80	1.119,54	7.179,10	0,19
6 85433020	Wet processing equipment for	0,01	1,97	40,52	40,51	38,55	275.944,44	1.953,54	0,19
7 87041037	Motor vehicles for the transpor	29,07	72,30	106,39	77,32	34,09	265,99	47,16	0,51
8 84263000	Portal or pedestal jib cranes	0,02	2,40	31,32	31,30	28,92	126.333,38	1.202,55	0,15
9 89012080	Tankers; of a gross tonnage exc	0,00	14,47	40,12	40,12	25,65	-	177,28	0,19
10 84198920	Other machinery not electrical	0,95	5,10	30,37	29,43	25,28	3.105,60	495,91	0,14
11 84295200	Mechanical shovels ; excavator	90,97	110,04	128,05	37,08	18,01	40,76	16,36	0,61
12 87032415	Sedan, with only spark-ignition	0,00	0,14	17,73	17,73	17,59	-	12.766,72	0,08
13 84212990	Filtering or purifying machinery	7,84	5,21	21,36	13,51	16,15	172,27	309,65	0,10
14 84792010	Machines for the extraction/pri	14,68	10,44	26,25	11,57	15,81	78,80	151,47	0,12
15 84213990	Filtering or purifying machinery	15,19	14,86	30,24	15,05	15,38	99,06	103,44	0,14
16 84714910	Personal computers in the form	12,13	4,43	19,53	7,40	15,10	61,00	341,07	0,09
17 84198919	Other machinery electrically op	2,24	14,04	27,96	25,72	13,92	1.146,65	99,19	0,13
18 84148021	Suitable for industrial use ; not	0,21	0,20	14,06	13,85	13,87	6.557,34	7.108,60	0,07
19 87042129	Motor vehicles other than refri	32,01	8,03	21,37	-10,64	13,33	-33,24	165,99	0,10
20 85176249	Other apparatus for carrier-curr	35,07	44,18	57,23	22,16	13,05	63,18	29,55	0,27
Lainnya		2.115,10	1.911,30	2.005,00	-110,09	93,71	-5,21	4,90	9,55
Total impor		17.218,46	18.609,29	21.003,40	3.784,94	2.394,11	21,98	12,87	100,00

Ket: Juni 2022 Angka Sementara
 Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPPerdag, Juli 2022)

Sejalan dengan kinerja secara bulanan, jika dibandingkan dengan periode Juni 2021 yang lalu, impor Barang Modal Indonesia masih menunjukkan kenaikan sebesar 20,85% YoY (Grafik 19). Jika dilihat berdasarkan kelompok penggunaan barangnya, impor Barang Modal menunjukkan kenaikan pada seluruh golongan barang, dimana impor golongan Mobil Penumpang naik terbesar dibanding golongan barang yang lain yaitu 57,41% dibandingkan bulan Juni 2021, impor Barang Modal kecuali Alat Angkutan naik 23,20% YoY, dan impor golongan Alat Angkutan untuk Industri naik 1,25% YoY (Tabel 29).

Impor Barang Modal Semester I 2022 Menunjukkan Peningkatan

Jika dilihat performa kumulatif Januari-Juni (Semester I) tahun 2022, nilai impor seluruh golongan penggunaan barang berdasarkan kategori ekonomi (*Broad Economic Categories*) menunjukkan kenaikan. Impor Barang Modal tercatat naik sebesar 25,98% dibandingkan Semester I 2021 (*C-to-C*). Lebih lanjut, kinerja impor Mobil Penumpang secara kumulatif pada periode Januari-Juni 2022 menunjukkan kenaikan sebesar 43,76%, begitu pula dengan Alat Angkutan untuk Industri yang naik sebesar 32,03%, dan impor Barang Modal kecuali Alat Angkutan naik sebesar 25,07% dibanding periode yang sama tahun 2021 (Tabel 29).

Selama Semester I 2022, impor Barang Modal masih didominasi oleh impor berupa Mesin Pengeruk/*Eskavator* (HS 84295200), Laptop termasuk *Notebooks* dan *Subnotebooks* (HS 84713020), dan *Smartphones* (HS 85171300) dengan pangsa masing-masing sebesar 5,38%, 5,34%, dan 3,57% terhadap total impor Barang Modal periode Semester I 2022. Beberapa Barang Modal dengan kenaikan nilai impor terbesar pada Semester I 2022 dibanding periode yang sama tahun 2021 antara lain *Oth Processing Unit for Personal Comp...* (HS 84715090) naik 404,92%; *Motor Vehicles for the Transport of Goods, Dumpers Designed for Off-highway Use... not CKD* (HS 87041037) naik 310,22%; *Other Furnaces and Ovens...* (HS 85143990) naik 213,40%; dan *Parts Other than Waste Incinerators* (HS 84178090) yang naik 161,77% (*C-to-C*).

Tabel 29. Impor Kelompok Barang Modal, Semester I 2022

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)		Perubahan (%)	Pangsa (%)
		Jan-Juni 2021	Jan-Juni 2022*	Jan-Juni '22 thd Jan-Juni '21	Thd Total Jan-Juni 2022*
Barang Modal		13.159,80	16.578,20	25,98	14,27
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	11.748,70	14.694,10	25,07	12,66
510	Mobil Penumpang	179,20	257,70	43,76	0,22
521	Alat Angkutan Untuk Industri	1.231,90	1.626,40	32,03	1,40
Total Impor		91.040,00	116.182,20	27,62	100,00

Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Peningkatan impor Barang Modal baik secara bulanan, tahunan, maupun secara kumulatif Semester I (Januari-Juni) 2022 ini diharapkan akan berdampak dan menjadi indikasi peningkatan kapasitas produksi industri di dalam negeri.



Impor Ampas dan Sisa Industri Makanan Mengalami Kenaikan di Bulan Juni 2022

Oleh: Sefiani Rayadiani

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (15 Juli 2022), impor Ampas dan Sisa Industri Makanan (HS 23) Indonesia menjadi salah satu dari 15 impor produk utama nonmigas pada bulan Juni 2022. Nilai impor Ampas dan Sisa Industri Makanan bulan Juni 2022 mencapai USD 483,95 Juta atau naik 44,88% secara bulanan (MoM) dan naik 47,59% dari Juni 2021 (YoY). Di Juni 2022, impor bungkil kedelai memiliki kontribusi sekitar 2,30% terhadap total impor Indonesia. Secara volume, impor Ampas dan Sisa Industri Makanan pada Juni 2022 mencapai 767,01 Ribu Ton, naik sebesar 27,94% (MoM) dan tumbuh sekitar 29,29% (YoY) (Tabel 30).

Tabel 30. Perkembangan Impor Produk Utama Indonesia Periode Juni 2022*

NO	HS	URAIAN	Juni 2022*						
			USD JUTA	GROWTH NILAI MOM (%)	GROWTH NILAI YOY (%)	KONTRIBUSI (%)	RIBU TON	GROWTH VOLUME MOM (%)	GROWTH VOLUME YOY (%)
		TOTAL IMPOR	21,003.19	12.80	21.91	100.00	15,426.71	12.64	-1.68
		TOTAL NON MIGAS	17,330.25	13.52	16.07	82.51	11,740.15	14.06	0.50
1	84	Mesin dan peralatan mekanis	2,796.43	27.99	21.76	13.31	334.52	18.45	6.36
2	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	2,163.68	6.62	20.72	10.30	129.30	9.89	22.51
3	72	Besi dan baja	1,280.40	46.13	12.67	6.10	1,212.30	48.33	-1.48
4	39	Plastik dan barang dari plastik	998.47	4.92	8.39	4.75	459.45	7.58	1.03
5	87	Kendaraan dan bagiannya	840.56	28.40	42.09	4.00	104.05	28.43	27.06
6	29	Bahan kimia organik	679.11	-3.78	11.62	3.23	397.17	-0.11	-10.16
7	27	Bahan bakar mineral	512.47	13.45	158.92	2.44	1,273.55	27.94	11.66
8	23	Ampas/sisa industri makanan	483.95	44.88	47.59	2.30	767.01	46.68	29.29
9	38	Berbagai produk kimia	339.43	15.90	9.88	1.62	149.88	15.81	1.00
10	73	Barang dari besi dan baja	318.07	10.00	13.63	1.51	127.33	16.20	0.12
11	71	Logam mulia, perhiasan/permata	309.91	16.12	16.23	1.48	0.55	1.73	-0.85
12	10	Sereal	288.09	-15.77	-32.73	1.37	703.00	-15.42	-47.07
13	90	Perangkat optik, fotografi, sinematografi	278.44	27.70	3.14	1.33	8.37	18.14	-22.93
14	31	Pupuk	274.75	0.63	43.14	1.31	548.64	-1.06	-25.76
15	40	Karet dan barang dari karet	259.50	24.02	16.02	1.24	76.13	23.06	12.57
		SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	11,823.24	17.30	20.13	56.29	6,291.25	17.91	-7.27
		NON-MIGAS LAINNYA	5,507.01	6.19	8.21	26.22	5,448.91	9.92	11.26

Ket: Juni 2022 Angka Sementara

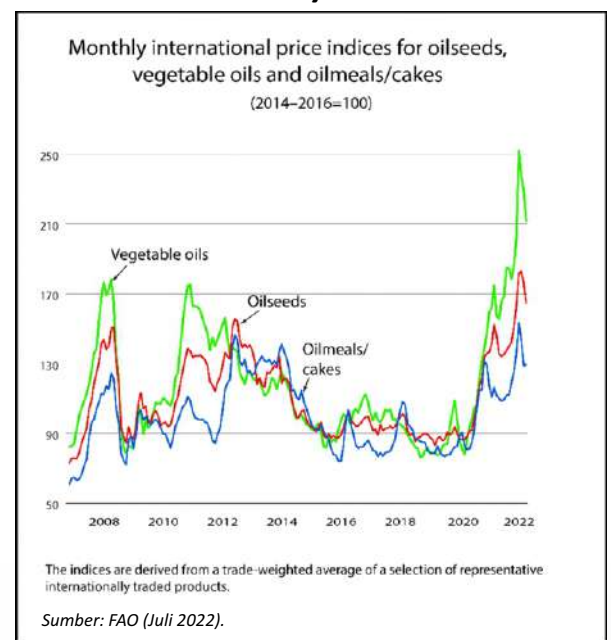
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Sebesar 75,34% dari nilai impor Ampas dan Sisa Industri Makanan tersebut, berupa produk Bungkil Kedelai atau *Soya-bean Meal, Other than Fit for Human Consumption* (HS 2304.00.90). Bungkil Kedelai di sini merupakan hasil dari ekstraksi/pengolahan kedelai, selain minyak kacang kedelai yang digunakan sebagai sumber protein tinggi untuk pakan ternak. Secara rinci, impor Bungkil Kedelai Indonesia (HS 2304.00.90) mencapai USD 364,86 Juta pada bulan Juni 2022 (BPS,15 Juli 2022). Jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022, Bungkil Kedelai yang diimpor oleh Indonesia melonjak sekitar 75,32% (MoM) pada Juni 2022.

Peningkatan Harga Bungkil Kedelai Internasional Pemicu Kenaikan Impor

Peningkatan nilai impor bungkil kedelai Indonesia pada Juni 2022 ini dipicu oleh naiknya permintaan kebutuhan industri pakan ternak dalam negeri dan kenaikan harga komoditi bungkil kedelai (*soya bean meal*) di pasar internasional. Di tengah penurunan indeks harga minyak nabati dunia, indeks harga bungkil kedelai internasional bulanan justru mengalami kenaikan pada bulan Juni 2022 sebesar 0,9 poin atau 0,7% dari bulan lalu (FAO, Juli 2022). Harga bungkil kedelai di pasar internasional menguat seiring dengan perlambatan konsumsi pakan ternak di Republik Rakyat Tiongkok (RRT) akibat penyebaran penyakit demam babi Afrika, penurunan stok di Uni Eropa (UE) yang terdampak konflik Rusia-Ukraina, peningkatan harga yang kompetitif, dan kenaikan harga pakan.

Grafik 20. Indeks Harga Internasional Oilseeds, Vegetable oils, dan Oilmeals/cakes



Argentina, Brasil, dan Amerika Serikat Merupakan Negara Pemasok Utama Ampas dan Sisa Industri Makanan

Ditinjau dari negara asalnya, Argentina merupakan negara pemasok utama produk Ampas dan Sisa Industri Makanan (HS 23) dengan nilai impor sebesar USD 208,57 Juta dan volume impor mencapai 348,12 Ribu Ton. Pangsa impor Ampas dan Sisa Industri Makanan dari Argentina sekitar 43,10% dari total nilai impor Ampas dan Sisa Industri Makanan Indonesia pada Juni 2022. Impor Ampas dan Sisa Industri Makanan selanjutnya datang dari Brasil dengan impor senilai USD 156,13 Juta dan volume impor sebanyak 251,66 Ribu Ton. Negara pemasok utama bungkil kedelai lainnya adalah Amerika Serikat (AS) dengan nilai impor sebesar USD 56,16 Juta dan volume impor sebanyak 96,66 Ribu Ton, RRT senilai USD 18,79 Juta (18,83 Ribu Ton), dan Thailand senilai USD 9,02 Juta (5,21 Ribu Ton). Dibanding bulan Mei 2022, sebagian besar impor bungkil kedelai dari negara pemasok utama mengalami kenaikan impor di bulan Juni 2022, kecuali Singapura, Selandia Baru dan Italia (Tabel 31).

Tabel 31. Perkembangan Impor Ampas dan Sisa Industri Makanan Indonesia Berdasarkan Negara Asal Periode Juni 2021, Mei 2022, dan Juni 2022*

No	Negara Asal	Nilai Impor (Juta USD)			Pangsa (%)		Perubahan (%)		Volume Impor (Ribu Ton)			Pangsa (%)		Perubahan (%)	
		Juni 2021	Mei 2022	Juni 2022*	Juni 2022*	MoM	YoY		Juni 2021	Mei 2022	Juni 2022*	Juni 2022*	Jan-Jun 2022*	MoM	YoY
	Ampas dan sisa industri makanan (HS 23)	327.89	334.03	483.95	100.00	44.88	47.59	593.23	522.92	767.01	100.00	100.00	46.68	29.29	
1	Argentina	158.50	89.38	208.57	43.10	133.34	31.58	323.81	149.88	348.12	45.39	33.87	132.27	7.51	
2	Brasil	41.74	117.76	156.13	32.26	32.58	274.06	81.46	187.56	251.66	32.81	36.45	34.18	208.93	
3	Amerika Serikat	67.21	62.26	56.16	11.60	-9.80	-16.44	122.70	113.92	96.66	12.60	16.67	-15.15	-21.22	
4	Tiongkok	11.72	15.44	18.79	3.88	21.73	60.40	12.50	14.44	18.83	2.45	2.84	30.38	50.62	
5	Thailand	13.18	7.43	9.02	1.86	21.39	-31.51	8.21	4.14	5.21	0.68	0.81	25.78	-36.60	
6	Singapura	5.18	7.59	5.23	1.08	-31.12	0.91	7.75	10.13	6.63	0.86	1.46	-34.53	-14.48	
7	Selandia Baru	6.51	6.22	5.20	1.08	-16.34	-20.05	9.14	8.40	6.99	0.91	1.19	-16.73	-23.51	
8	India	1.60	3.11	4.48	0.93	43.88	179.71	3.88	7.57	11.54	1.50	0.69	52.32	197.35	
9	Prancis	2.42	2.80	4.18	0.86	49.08	72.72	0.75	1.10	1.43	0.19	0.23	29.72	89.80	
10	Italia	1.23	3.64	3.05	0.63	-16.13	148.32	2.00	4.94	3.66	0.48	0.77	-25.92	83.11	
	Lainnya	18.61	18.38	13.14	2.71	-28.53	-29.41	21.03	20.86	16.30	2.12	5.03	-21.87	-22.49	

Ket: Juni 2022 Angka Sementara

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Juli 2022)

Bungkil Inti Sawit, Alternatif Substitusi Bungkil Kedelai

Di dunia, Indonesia menempati peringkat ke-7 sebagai importir bungkil kedelai pada tahun 2021 dengan nilai impor sebesar USD 3,95 miliar dan pangsa sebesar 3,76% dari total impor produk Ampas dan Sisa Industri Makanan dunia. Selain itu, impor bungkil kedelai Indonesia menunjukkan tren peningkatan positif sebesar 7,76% per tahunnya selama tahun 2017-2021. Ironisnya, Indonesia masih tergantung terhadap impor produk bungkil kedelai karena Indonesia secara empirik belum mampu memproduksi kedelai sesuai dengan kebutuhan domestik. Oleh karena itu, naik dan turunnya produksi dan harga bungkil kedelai dari negara-negara produsen utama berpengaruh terhadap kinerja impor produk Ampas dan Sisa Industri Makanan dan harga pakan ternak di tanah air (Tabel 32).

Tabel 32. Perkembangan Impor Ampas dan Sisa Industri Makanan Indonesia Berdasarkan Negara Asal Periode Juni 2021, Mei 2022, dan Juni 2022*

No	Importir	2017	2018	2019	2020	2021	Trend (%) 2017-2021	Share (%) 2021	Growth. (%) 2021/2020
	Dunia	74.16	83.05	81.70	86.31	104.96	7.61	100.00	21.61
1	Republik Rakyat Tiongkok	3.40	3.81	3.97	4.79	6.52	16.59	6.21	36.14
2	Jerman	4.29	4.63	4.46	4.58	5.39	4.53	5.13	17.57
3	Amerika Serikat	2.94	3.34	3.38	3.70	4.63	10.68	4.41	25.19
4	Belanda	3.31	3.65	3.42	3.62	4.19	4.72	3.99	15.62
5	Perancis	2.92	3.08	3.14	3.33	3.99	7.27	3.80	20.06
6	Viet Nam	3.23	3.87	3.64	3.82	3.97	4.11	3.79	4.09
7	Indonesia	2.65	3.06	2.65	2.91	3.95	7.76	3.76	35.70
8	Inggris	2.77	3.12	3.08	3.26	3.60	5.90	3.43	10.57
9	Polandia	1.75	2.23	2.25	2.59	3.17	14.37	3.02	22.39
10	Jepang	2.35	2.64	2.62	2.86	3.10	6.51	2.95	8.19
	Lainnya	44.56	49.64	49.09	50.84	62.44	7.24	59.49	22.81

Untuk mengatasi ketergantungan bahan baku pakan impor diperlukan pemanfaatan bahan baku lokal. Bahan baku lokal yang digunakan harus memiliki nilai gizi yang tinggi, tidak beracun, harga relatif murah, sangat melimpah dan tidak bersaing dengan kebutuhan manusia. Bungkil inti sawit menjadi bahan baku lokal alternatif substitusi bungkil kedelai yang tepat karena memiliki serat tinggi sebesar 14%-27,7% dengan kualitas protein yang sedang sebesar 13,5%-19,4%.

Dengan produksi inti sawit sebesar 9,8 Juta ton, Indonesia berpotensi menghasilkan bungkil inti sawit sebesar 4,42 Juta ton per tahun. Di tahun 2021, ekspor bungkil inti sawit mencapai USD 1,28 miliar dengan volume mencapai 5,70 Juta ton. Pada Mei 2022 saja, volume ekspor bungkil inti sawit Indonesia mencapai 325,29 Ribu Ton dengan nilai ekspor sebesar USD 106,99 Juta.



Bungkil Inti Sawit

Sumber: Google Image (2022)

Guna meningkatkan pemanfaatan bungkil inti sawit di dalam negeri diperlukan sinergitas antara pemerintah dan pelaku usaha serta lembaga penelitian dalam mendukung proses penyediaan bahan baku lokal yang bermutu.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

WARTA DAGLU

Juli 2022

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Iskandar Panjaitan

Redaktur:

Tarman

Penyunting/Editor:

Titis Kusuma Lestari

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Fitria Faradila
Niki Barendra Sari
Farida Rahmawati
Sefiani Rayadiani
Hasni

Choirin Nisaa'
Fairuz Nur Khairunnisa
Gideon Wahyu Putra
Retno Ariyanti Pratiwi
Yuliana Epianingsih

Nurlaila Nur Muhammad
Aditya Paramita Alhayat
Rizka Isditami Syarif
Septika Tri Ardiyanti

Desain dan Tata Letak:

Choirin Nisaa'
Yuliana Epianingsih
Dwi Gunadi

**Badan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI**

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5
Jakarta 10110
Gedung Utama Lt. 16
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Website : <http://bkperdag.kemendag.go.id/>

trade with
remarkable
Indonesia

